



**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PUISI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 ARJASA
KABUPATEN SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh
Feri Angriawan
NIM 080210402011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1) Ibunda Imsaliyawati dan Ayahanda Drs. H. Sudarto, M.Pd tercinta, terima kasih yang teramat atas cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang selalu tercurahkan kepadaku;
- 2) Guru-guruku yang telah memberikan goresan ilmu dalam hidupku, semoga ilmu yang sudah diberikan bermanfaat dan berkah sampai dunia akhirat dan;
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(Terjemahan Surat Al-Mujadalah Ayat 11)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feri Anggriawan

NIM : 080210402011

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul *“Kemampuan Membaca Pemahaman Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2012-2013”* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya rekaman dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 01 April 2013

Yang menyatakan,

Feri Anggriawan

NIM 080210402011

SKRIPSI

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PUISI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 ARJASA
KABUPATEN SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

oleh

Feri Anggriawan
NIM 080210482011

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Anita Widjajanti, S.S., M. Hum.

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Skripsi ini berjudul ” Kemampuan Membaca Pemahaman Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 11 April 2013
Tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Ketua,

Sekretaris

Dr. Arju Mutiah. M. Pd
NIP 19600312 198601 2 001

Anita Widjajanti, S.S. M.Hum
NIP 19704022005012001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Parto M.Pd.
NIP 196311161989031001

Drs. Hari Satrijono M.Pd
NIP .195850219850031011

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M. Pd.
NIP 19540501 198303 1 005

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Kemampuan Membaca Pemahaman Puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2012-2013" ini tepat pada waktunya sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih pada:

- 1) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 2) Dr Sukatman, M.Pd, selaku ketua jurusan Bahasa dan Seni;
- 3) Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd, M. Pd, selaku ketua Proqram Studi Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4) Drs. Hari Satrijono, M. Pd, selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingannya;
- 5) Anita Widjajanti, S.S, M. Hum, selaku dosen pembimbing dua dan DPA yang telah memberikan motivasi bagi penulis ;
- 6) Drs. Parto, M. Pd., selaku dosen pembahas yang telah banyak memberikan kritikan dan masukan selama proses ujian berlangsung;
- 7) Dr. Arju Mutiah, M. Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi terlaksananya ujian skripsi ini;
- 8) segenap dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP;
- 9) Poni Wariyanti, S.Pd., yang memberikan dukungan, motivasi dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di SMP 1 Arjasa Kabupaten Situbondo;
- 10) Drs. H. Sukariyanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP 1 Arjasa Kabupaten Situbondo;

- 11) Drs. H. Sudarto dan Imsaliawati, orang tuaku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi serta bagi Universitas Jember, yang banyak berperan dalam masa studi penulis;
- 12) Ita Nur Andriana, S.Pd, yang senantiasa memberikan saran dan tukar pikiranya;
- 13) Rosyida Fatimatuz Zahra yang selalu memberikan motivasi;
- 14) teman-teman yang selalu setia mendampingi saya dyah, ika, adi, maya, dan Dita yang selalu memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini; dan
- 15) seluruh anggota keluarga besar ikatan Mahasiswa Bahasa dan sastra Indonesia (HMP IMABINA) 2008 yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan bermanfaat bagi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini akan banyak memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 01 April 2013

Penulis

RINGKASAN

Kemampuan Membaca Pemahaman Puisi Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013; Feri Anggriawan; 080210402011; 2013; 74 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Kemampuan membaca pemahaman puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa masih tergolong sangat kurang. Kenyataan yang demikian disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata sehingga berakibat pada kemampuan pemahaman siswa dalam memahami puisi yang pada umumnya di bawah rata-rata. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimanakah kemampuan memahami isi puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013?, 2) dan faktor-faktor apasajakah yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman sastra khususnya memahami isi puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan memahami isi puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013; 1) Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman sastra khususnya memahami isi puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013; dengan manfaat sebagai berikut: 1) Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan untuk melakukan berbagai alternatif pembelajaran berkenaan dengan kasus serupa yang menjadi objek dalam penelitian ini, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dan 2) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam melakukan penelitian lebih lanjut di bidang pembelajaran, yang berkaitan dengan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya sastra, guna meningkatkan kualitas output pendidikan.

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *deskriptif*. Daerah atau tempat yang dijadikan penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo. Responden pada penelitian ini berjumlah 50 siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo. Data dalam penelitian ini adalah jawaban dan nilai siswa berupa hasil tes yang sudah diujikan, dalam bentuk lembar jawaban siswa kelas VII, SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2012-2013. Sumber data dalam penelitian ini yaitu 50 siswa yang terpilih sebagai responden penelitian dari kelas VII, SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2012-2013. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara; (a) seleksi data; (b) menentukan nilai; (c) menentukan persentase kemampuan dan; (d) menentukan standar kemampuan. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket, soal tes objektif, dan soal uraian. Prosedur penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini meliputi lima tahap. Kelima tahap tersebut yaitu: prapersediaan, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, dan penyusunan laporan penelitian.

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam memahami puisi dan tergolong sangat rendah atau kurang yakni 38,68. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal dimana faktor internalnya dipengaruhi oleh minat, kesenangan, dan kebiasaan siswa dalam pemahaman sastra, sedangkan faktor eksternal yaitu kesempatan membaca, pemanfaatan perpustakaan, dan nilai yang baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memahami isi puisi bisa dikategorikan sangat kurang yaitu nilai rata-rata hanya 38,68 dan berada pada rentang nilai 0-39 sebanyak 27 orang atau sebesar 54%. Adapun saran yang dapat diberikan adalah bagi guru bahasa Indonesia agar lebih meningkatkan kreatifitas siswa dalam membaca pemahaman khususnya sastra dan bagi peneliti lain, agar dapat dijadikan penelitian lebih lanjut di bidang pembelajaran agar meningkatkan output pendidikan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Operasional	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Membaca	6
2.2 Jenis-jenis Membaca	7
2.2.1 Membaca Nyaring	7
2.2.2 Membaca Dalam Hati	8
2.3 Tujuan Membaca	9
2.4 Kemampuan Membaca	10
2.5 Kebiasaan Membaca	11
2.6 Membentuk Kebiasaan Membaca Efisien	12
2.7 Membaca Pemahaman	13
2.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca	

Pemahaman	15
2.8.1 Faktor Internal	15
2.8.2 Faktor Eksternal	16
2.9 Membaca Sastra	16
2.10 Penelitian Terdahulu yang Relevan	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian	20
3.3 Metode Penentuan Responden	21
3.4 Data dan Subjek penelitian	21
3.5 Metode Pengumpulan Data	21
3.5.1 Metode Tes	22
3.5.2 Metode Angket	23
3.6 Metode Analisis Data	23
3.6.1 Seleksi Data	23
3.6.2 Menentukan Nilai atau Penskoran	24
3.6.3 Persentase Kemampuan atau Perhitungan.....	24
3.6.4 Penentuan Standar Kemampuan	24
3.7 Instrumen Penelitian	25
3.8 Prosedur Penelitian	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Kemampuan Memahami Puisi	27
4.1.1 Tabel Nilai Siswa.....	28
4.1.2 Rekapitulasi Nilai Tes Kemampuan Memahami Isi Puisi	30
4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman Sastra Khususnya Memahami Isi Puisi	35
BAB 5. PENUTUP	42
5.1 Kesimpulan	42

5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian.....	46
2. Instrumen Penelitian	47
3. Lembar kerja siswa	49
4. Angket penelitian	52
5. Hasil Perhitungan Kerja Siswa	54
6. Evaluasi Hasil Belajar Siswa.....	69
7. Surat Izin Penelitian	72
8. Pengajuan Judul.....	73
9. Biodata	74

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian, dan 5) definisi operasional.

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, dan keterampilan-keterampilan. Salah satu bentuk keterampilan yang ditekankan dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (1990:1), keterampilan berbahasa tersebut mencakup empat keterampilan yaitu: (a) keterampilan menyimak atau mendengarkan (*Listening Skills*), (b) keterampilan berbicara (*Speaking Skills*), (c) keterampilan membaca (*Reading Skills*), dan (d) keterampilan menulis (*Writing Skills*).

Empat keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat satu sama lain, dan saling berkorelasi salah satunya dengan membaca. Keterampilan membaca memberikan kontribusi yang besar dan berpengaruh terhadap proses pengajaran pada siswa. Hal ini berkaitan dengan peran sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang mengarahkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa, juga turut andil dalam membentuk lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan tersebut dapat menyediakan berbagai pengalaman-pengalaman pendidikan bagi siswa. Pengalaman pendidikan tersebut dapat diperoleh melalui pengajaran maupun dari buku-buku. Melalui pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Indonesia, baik secara lisan maupun secara tulisan (Depdikbud, 2007 : 13).

Membaca sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, merupakan komponen dari komunikasi tulisan (Tampubolon, 1990:5). Membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang yang tertulis semata, melainkan memahami apa yang telah dimaksudkan. Kegiatan membaca juga merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Dikatakan aktif, karena di dalam kegiatan membaca sesungguhnya terjadi interaksi antara pembaca dan penulisnya, dan dikatakan reseptif, karena pembaca bertindak selaku penerima pesan dalam suatu korelasi komunikasi antara penulis dan pembaca yang bersifat langsung.

Bagi siswa, membaca tidak hanya berperan dalam penguasaan bidang studi yang dipelajarinya saja. Namun, membaca juga berperan dalam penyerapan berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Dengan membaca, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui dan dipahami sebelum dapat diaplikasikan. Oleh sebab itu, keterampilan membaca sangat perlu bagi siswa, karena banyak informasi yang dapat diperoleh siswa melalui bacaan, salah satunya membaca pemahaman sastra khususnya puisi.

Membaca pemahaman sastra khususnya puisi sangat penting dalam proses pembelajaran karena siswa akan lebih terlatih untuk menangkap segala imajinasi-imajinasi dan perasaan pengarang dalam sebuah pemahaman karya sastra khususnya pemahaman puisi. Namun, dengan adanya pemahaman tersebut, siswa harus menguasai terlebih dahulu apa yang akan mereka baca dan perlu kosakata yang mumpuni untuk mengetahui pemahaman sastra khususnya puisi. Puisi dibangun oleh unsur batin dan fisik. Unsur fisik puisi meliputi: (a) tipografi, (b) diksi, (c) imaji, (d) kata konkret, (e) gaya bahasa, dan (f) rima, sedangkan unsur batin puisi terdiri atas (a) tema, (b) rasa, (c) nada, dan (d) amanat. Berdasarkan hal tersebut, sudah jelas di mana letak perbedaan yang mendasar antara puisi dengan bentuk karya sastra lainnya, Puisi yang cenderung menyajikan keindahan dalam setiap lariknya memilih kata-kata yang biasanya mengandung makna konotasi artinya tidak mengacu pada makna aslinya. Ditambah lagi dengan adanya imaji dan gaya bahasa yang digunakan penulis dalam puisi, sehingga larik pada setiap bait puisi itu menjadi lebih indah. Kata-kata yang

dipakai dalam puisi sangat berbeda dengan kata-kata yang dipakai dalam karya sastra lainnya. Dengan demikian, puisi sulit untuk dipahami akan maksudnya, sehingga diperlukan kemampuan membaca pemahaman untuk memahami pesan yang terkandung dalam puisi.

Berdasarkan hal tersebut, sudah jelas bahwa kegiatan membaca puisi harus dilakukan sebagai suatu kebutuhan dan kebiasaan yang menyenangkan bagi siswa yang dilatih secara terus menerus dan apabila kebiasaan membaca tersebut telah tercapai, ada kemungkinan siswa dapat memiliki kemampuan membaca pemahaman sastra khususnya puisi. Wahyuni (2006:4) menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman adalah kesanggupan siswa memahami sastra (puisi) yang dibaca secara menyeluruh.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII karena pada siswa kelas VII masih memiliki waktu yang cukup panjang untuk dilakukan pembinaan lebih jauh lagi. Dipilih SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo karena SMP tersebut dapat dikatakan sekolah yang sedang berkembang. Peneliti juga beranggapan bahwa masa SMP sangat tepat untuk mengasah kemampuan membaca pemahaman siswa, agar dapat dijadikan modal bagi siswa menuju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan alasan tersebut peneliti mengambil judul “Kemampuan Membaca Pemahaman Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2012-2013”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan memahami isi puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013?
- 2) Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman sastra khususnya memahami isi puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) kemampuan memahami isi puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013;
- 2) faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman sastra khususnya memahami isi puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan untuk melakukan berbagai alternatif pembelajaran berkenaan dengan kasus serupa yang menjadi objek dalam penelitian ini, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- 2) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam melakukan penelitian lebih lanjut di bidang pembelajaran, yang berkaitan dengan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya sastra, guna meningkatkan kualitas output pendidikan.

1.5 Definisi Operasional

Beberapa istilah akan didefinisikan untuk memberikan pemahaman yang jelas terhadap istilah-istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini.

Istilah-istilah yang dimaksud akan dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan membaca adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami isi suatu bacaan.
- 2) Membaca pemahaman adalah membaca yang bertujuan untuk dapat memahami bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang akan disampaikan oleh pengarang melalui bahan bacaan tersebut.
- 3) Sastra adalah karya imajinatif pengarang berupa prosa dan puisi. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah puisi.
- 4) Puisi adalah karangan indah yang berbentuk bait, rimanya indah dan banyak menggunakan kata-kata bermakna konotatif.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Konsep tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi kajian mengenai (1) pengertian membaca; (2) jenis-jenis membaca; (3) tujuan membaca; (4) kemampuan membaca; (5) kebiasaan membaca; (6) membentuk kebiasaan membaca efisien; (7) membaca pemahaman; (8) faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman; (9) membaca sastra ; dan (10) penelitian terdahulu yang relevan.

2.1 Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu proses aktif yang bertujuan dan memerlukan strategi. Hal ini didukung oleh beberapa definisi berikut ini. Hodgson (dalam Tarigan, 1990:7) mengemukakan bahwa membaca ialah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.

Menurut Yamin (2007:106) membaca ialah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa. Membaca bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.

Syafi'ie (1996:6-7) menyebutkan hakikat membaca adalah (1) pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis, dan evaluatif keseluruhan isi bacaan. (2) kegiatan visual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata, dan kelompok kata untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan. (3) kegiatan mengamati, memahami kata-kata yang tertulis, dan memberikan makna terhadap kata-kata tersebut berdasarkan pengetahuan serta pengalaman yang telah dimiliki. (4) suatu proses berpikir yang terjadi melalui proses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan. (5) proses pengolahan informasi oleh pembaca dengan menggunakan informasi dalam bacaan dan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki sebelumnya dan relevan dengan informasi tersebut. (6) proses menghubungkan tulisan dengan bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. (7) kemampuan mengantisipasi makna terhadap baris-baris

dalam tulisan. Kegiatan membaca bukan hanya kegiatan mekanis saja, melainkan merupakan kegiatan menangkap maksud dari kelompok-kelompok kata yang membawa makna.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses pengucapan tulisan secara verbal untuk mendapatkan makna atau informasi yang terkandung dalam bacaan. Dengan demikian, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa, proses aktif, bertujuan, serta memerlukan strategi tertentu sesuai dengan tujuan dan jenis membaca serta beberapa butir hakikat membaca tersebut dapat dikemukakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Secara fisik, kegiatan membaca melibatkan kinerja anggota tubuh terutama mata dan mulut, serta posisi tubuh saat membaca. Kondisi psikologis meliputi keadaan jiwa atau mental pembaca saat melakukan kegiatan membaca

2.2 Jenis-jenis Membaca

Ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca waktu melakukan kegiatan membaca, menurut Oka (1983:20) proses membaca dibedakan menjadi dua, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati.

2.2.1 Membaca Nyaring

Seperti yang telah diketahui bahwa dalam proses membaca memerlukan beberapa jenis membaca yang harus diperhatikan dalam proses membaca salah satunya yaitu membaca nyaring. Crawley dan Mountain (dalam Rahim, 2011:123) menjelaskan bahwa membaca nyaring hendaknya mempunyai tujuan tertentu dan tidak menggunakan format *round robin*, yaitu setiap siswa secara *random* mendapat giliran untuk membaca nyaring satu paragraf. Membaca nyaring dengan format *round robin* menyebabkan siswa kurang menyimak apa yang dibaca temannya, padahal menyimak merupakan keterampilan yang harus diajarkan pada siswa. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis.

Menurut Gruber (dalam Rahim, 2011:125) manfaat dan pentingnya membaca nyaring dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Memberikan contoh kepada siswa proses membaca secara positif.
- b. Mengekspos siswa untuk memperkaya kosakatanya.
- c. Memberi siswa informasi baru.
- d. Mengenalkan kepada siswa dari aliran sastra yang berbeda-beda.
- e. Memberi siswa kesempatan menyimak dan menggunakan daya imajinasinya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca nyaring lebih ditekankan pada kegiatan membaca nyaring yang dilakukan guru. Kegiatan membaca nyaring yang dilakukan siswa kurang bermakna terutama apabila dilakukan format round robin. Kegiatan membaca nyaring sangat penting, karena banyak keuntungan yang diperoleh siswa. Oleh sebab itu, guru perlu membuat suatu program kegiatan membaca nyaring yang efektif.

2.2.2 Membaca dalam Hati

Membaca dalam hati memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam. Membaca dalam hati memberikan kesempatan kepada guru untuk mengamati reaksi dan kebiasaan membaca siswa (Rahim, 2011:121).

Rothelin dan Meinbach (dalam Rahim, 2011:122) mengemukakan bahwa kegiatan membaca dalam hati merupakan salah satu dari teknik membaca tanpa bersuara. Pelajaran membaca dalam hati dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa mengingatkan urutan peristiwa. Oleh sebab itu, setiap pelajaran hendaknya mempunyai satu atau beberapa tujuan yang jelas.

Secara garis besar, membaca dalam hati dapat dibedakan menjadi dua yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif. Berikut penjelasan secara rinci kedua jenis membaca tersebut.

- 1) Membaca ekstensif adalah membaca secara luas. Membaca ekstensif meliputi:
 - A. Membaca Survai (*Survey Reading*) merupakan pendahuluan dalam membaca ekstensif yang dilakukan seseorang ketika membaca survai adalah sebagai berikut : (a) memeriksa judul bacaan atau buku, kata pengantar, daftar isi, dan melihat abstrak (jika ada), (b) memeriksa bagian terakhir dari isi (kesimpulan) jika ada, (c) memeriksa indeks dan apendiks (jika ada).
 - B. Membaca Sekilas. Metode yang digunakan dalam melatih membaca cepat adalah: (a) metode kosakata; metode yang berusaha untuk menambah kosakata. (b) metode motivasi; metode yang

- berusaha memotivasi pembaca (pemula) yang mengalami hambatan. (c) metode gerak mata adalah metode yang mengembangkan kecepatan membaca dengan meningkatkan kecepatan gerak mata. Hambatan-hambatan yang dapat mengurangi kecepatan membaca: (a) vokalisasi atau bergumam ketika membaca, (b) membaca dengan menggerakkan bibir tetapi tidak bersuara, (c) kepala bergerak searah tulisan yang dibaca, (d) subvokalisasi; suara yang biasa ikut membaca di dalam pikiran kita, (e) jari tangan selalu menunjuk tulisan yang sedang kita baca, (f) gerakan mata kembali pada kata-kata sebelumnya. C. Membaca Dangkal (*Superficial Reading*) membaca dangkal pada hakekatnya bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang dangkal yang bersifat luaran, yang tidak mendalam dari suatu bahan bacaan. Membaca jenis ini biasanya dilakukan seseorang membaca demi kesenangan, membaca bacaan ringan yang mendatangkan kesenangan, kegembiraan sebagai pengisi waktu senggang.
- 2) Membaca intensif atau *Intensive reading* adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya kita kuasai. Yang termasuk dalam membaca intensif adalah (a) membaca telaah isi meliputi membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, membaca ide, dan membaca kreatif. (b) membaca telaah bahasa yang mencakup bahasa asing dan membaca sastra (<http://www.scribd.com/doc/41586551/membaca-dalam-hati>).

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibacanya. Keterampilan yang dituntut dalam membaca dalam hati, yaitu (1) membaca tanpa bersuara, tanpa bibir bergerak, tanpa ada desis apapun, (2) membaca tanpa ada gerakan-gerakan apapun, (3) membaca lebih cepat dibandingkan dengan membaca nyaring, (4) tanpa menggunakan jari atau alat lain sebagai penunjuk, (5) mengerti dan memahami bahan bacaan, (6) dituntut kecepatan mata dalam membaca, (7) membaca dengan pemahaman yang baik, (8) dapat menyesuaikan kecepatan dengan tingkat kesukaran yang terdapat dalam bahan bacaan.

2.3 Tujuan Membaca

Tarigan (1990:9) juga menyatakan hal-hal yang penting sesuai dengan tujuan membaca adalah:

- 1) membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh; apa-apa yang telah dibuat sang tokoh; apa yang terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh. Membaca seperti itu disebut membaca untuk

- memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details of fact*)
- 2) membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau dialami sang tokoh, dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*)
 - 3) membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya. Setiap tahap dibuat untuk memecahkan masalah, adegan-adegan, dan kejadian serta kejadian tersebut dibuat dramatisasi. Membaca seperti ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*)
 - 4) membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Membaca seperti ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*)
 - 5) membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak bisa, tidak wajar mengenai seorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Membaca seperti ini disebut membaca untuk mengelompokkan atau membaca untuk mengklarifikasikan (*reading to classify*)
 - 6) membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh sang tokoh, atau bekerja seperti sang tokoh bekerja dalam cerita itu. Membaca seperti ini disebut membaca menilai, mengevaluasi (*reading to evaluate*)
 - 7) membaca untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

2.4 Kemampuan Membaca

Membaca lanjut merupakan proses kognitif, walaupun pada taraf penerimaan lambang-lambang tulisan diperlukan kemampuan-kemampuan motoris berupa gerakan-gerakan mata, dan kegiatan pikiran atau termasuk ingatan. Kegiatan-kegiatan penalaran ini dimaksudkan agar pembaca berusaha menemukan dan memahami informasi yang dikomunikasikan oleh pengarang. Proses memahami yang dimaksud, pembaca juga mempelajari cara-cara pengarang menyajikan pikirannya.

Dalam literatur berbahasa inggris (literatur dalam bahasa Indonesia masih

sangat langka) tentang membaca lanjut, *Speed Reading* umumnya dipergunakan untuk menyatakan kecepatan membaca. Kecepatan membaca yang dimaksud adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca ialah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. "Kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan penguasaan teknik-teknik membaca efisien dan efektif (Tampubolon, 1990:7)".

Menurut Sudaryanto (dalam Yamin, 2007:119) kemampuan seseorang dalam membaca sangat ditentukan oleh bahan yang dibaca. Semakin berat bahan bacaan semakin sedikit jumlah kata yang berhasil dibaca, demikian sebaliknya semakin ringan bahan bacaan semakin banyak jumlah kata yang berhasil dibaca.

Setiap orang berbeda kemampuan membacanya. Menurut Nurhadi (1989:57) dilihat dari tingkat kemampuan membacanya, ada tiga golongan pembaca yaitu: (1) pembaca literal; (2) pembaca kritis; (3) pembaca kreatif. Masing-masing pembaca ini memiliki ciri-ciri tersendiri. Oleh karena itu dalam hubungannya dengan kegiatan membaca pemahaman, ada tiga tingkatan kemampuan membaca yaitu kemampuan membaca literal, kritis, dan kreatif. Kemampuan membaca literal adalah kemampuan pembaca mengenal dan menangkap bahan bacaan yang tertera secara tersurat, sedangkan membaca kreatif adalah kemampuan membaca yang baik dalam penerapannya tidak hanya sekedar menangkap makna tersurat, makna antar baris, dan makna di balik baris, tetapi juga mampu secara kreatif menerapkan hasil membacanya untuk kepentingan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk memahami isi suatu bacaan yang dilakukan dalam waktu yang relatif singkat dengan memanfaatkan kecepatan membaca.

2.5 Kebiasaan Membaca

Apabila suatu kegiatan atau sikap, baik yang bersifat fisik maupun mental, telah mendarah daging pada diri seseorang, maka dikatakan bahwa kegiatan atau sikap itu telah menjadi kebiasaan. Terbentuknya suatu kebiasaan tidak dapat terjadi dalam waktu singkat, tetapi pembentukan itu adalah proses perkembangan yang memakan waktu relatif lama.

Kebiasaan adalah kegiatan atau sikap, baik fisik maupun mental, yang telah membudaya dalam suatu masyarakat (Tampubolon, 1990:227), sedangkan

membaca merupakan kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan. Jadi, kebiasaan membaca merupakan kegiatan membaca yang telah membudaya dalam suatu masyarakat.

Kebiasaan membaca antara satu orang dengan lainnya berbeda-beda, sebagian orang membaca dengan dilafalkan (membaca sambil bersuara). Cara membaca seperti ini tidak efektif untuk mengatasi cara membaca seperti ini diusahakan membaca dengan bibir tetap tertutup dan membiarkan kerongkongan sesantai mungkin. Dengan demikian mata lebih leluasa bergerak karena menyesuaikan dengan kecepatan suara (lafal). Berikut ini akan diuraikan beberapa langkah untuk mengatasi kesulitan membaca yang dikemukakan oleh Yamin (2007:114):

- a. Telitilah kesehatan mata
- b. Membaca dengan sungguh-sungguh
- c. Mempercepat cara membaca dan membaca bacaan yang terasa mudah dengan lebih cepat
- d. Resapi atau satukanlah bahan bacaan dengan batin anda
- e. Menambah waktu membaca
- f. Berkonsentrasi pada saat membaca dan tidak melakukan aktivitas lain selain membaca
- g. Mengembangkan pengetahuan kosakata asing maupun baru yang acap kali di pakai dengan rajin membuka kamus dan mengikuti cara pembinaan di televisi atau surat kabar.

2.6 Membentuk Kebiasaan Membaca Efisien

Tampubolon (1990:228-229) mengemukakan bahwa membentuk kebiasaan membaca yang efisien memakan waktu yang relatif lama. Selain waktu, faktor keinginan dan kemauan serta motivasi perlu ada. Namun, keinginan dan kemauan harus diperkuat oleh motivasi. Selain itu faktor lingkungan juga berperan. Jika lingkungan tidak mendorong, atau menghambat maka kebiasaan membaca menjadi sulit atau tidak akan terbentuk. Oleh karena itu, usaha-usaha pembentukan hendaklah dimulai sedini mungkin dalam kehidupan yaitu sejak masa anak-anak. Pada masa anak-anak, usaha pembentukan dalam arti peletakkan pondasi minat yang baik dapat dimulai sejak kira-kira umur dua tahun, yaitu sesudah anak mulai dapat mempergunakan bahasa lisan (memahami yang

dikatakan dan berbicara). Kebiasaan membaca yang perlu dicapai ketika anak menjadi dewasa adalah kebiasaan membaca yang efisien. Kebiasaan membaca ini harus disertai minat yang baik dan keterampilan membaca yang efisien, yang keduanya telah sama-sama berkembang dengan maksimal. Pengembangan ini juga dapat dibantu dengan sedikit bimbingan mengenai cara-cara efisien, maka ia akan memiliki kebiasaan membaca yang efisien.

Pada usia siswa SMP untuk membentuk kebiasaan membaca efisien, dapat dilakukan dengan disiplin diri yang dimulai dengan membaca materi bacaan yang mudah dan menarik setiap hari. Kemudian, meningkatkan waktu membaca, dan selanjutnya bahan-bahan bacaan dapat diganti dengan bahan-bahan non fiksi. Dalam hal ini yang terpenting adalah mendisiplinkan diri agar setiap hari harus membaca bahan bacaan tertentu. Jika disiplin ini telah berjalan, minat pembaca akan terbentuk, dan akhirnya kebiasaan membaca akan tercapai.

2.7 Membaca Pemahaman

Memahami bahan tertulis bergantung pada karakteristik bahan itu dan pembacanya. Faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman antara lain kemampuan mengurai pesan (*decoding*), pengetahuan tentang kosakata, pengetahuan tentang konsep-konsep, dan perkembangan kognitif. Membaca pemahaman merupakan istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan yang perlu dipahami dan menerapkan informasi yang ada dalam bahan-bahan tertulis. Proses membaca itu sulit didefinisikan secara tepat karena proses itu dipengaruhi banyak faktor. Terdapat sejumlah teori tentang proses pemahaman dengan memperhatikan perbedaan berbagai faktor.

Membaca merupakan proses berpikir dan upaya untuk meningkatkan pemahaman harus memusatkan pada keterampilan berpikir itu. Seorang pembaca tidaklah membaca hanya untuk memperoleh gagasan utama atau gagasan rincian tetapi menggunakan keterampilan-keterampilan itu secara bersama-sama, berpindah dari satu keterampilan ke keterampilan yang lain agar ia dapat memperoleh pemahaman. Vacca dan vacca (dalam Pelenkahu, 1986:879), berpendapat bahwa "membaca pemahaman adalah proses intelektual kompleks

yang melibatkan sejumlah kemampuan”. Pemahaman melibatkan tingkat dalam hirarki berpikir. Semakin tinggi tingkat pemahaman pada dasarnya akan mengandung tingkat berpikir yang makin tinggi pula.

Suhendar (1992:27) berpendapat bahwa, membaca pemahaman ialah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam dan dalam, sehingga terasa ada kepuasan tersendiri setelah bahan bacaan itu dibaca sampai selesai. Tarigan (1990:56) berpendapat bahwa, membaca pemahaman ialah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi. Tarigan (1990:31-35) untuk keterampilan pemahaman, hal yang paling tepat digunakan adalah membaca dalam hati, yang dapat dibagi dalam beberapa jenis, sebagai berikut:

- 1) Membaca ekstensif yang berarti membaca secara luas Membaca ekstensif mencakup:
 - a. Membaca Survei, yaitu membaca dengan meneliti terlebih dahulu apa yang akan kita telaah dengan jalan melihat judul yang terdapat dalam buku-buku yang ada hubungannya, kemudian memeriksa atau meneliti bagan skema yang bersangkutan
 - b. Nurhadi (1989:97) membaca sekilas (*Skimming*), yaitu membaca yang membuat kita bergerak dengan cepat melihat, memperlihatkan bahan tertulis untuk mencari arti, dan mendapatkan informasi atau penerangan.
 - c. Membaca dangkal, yaitu membaca untuk memperoleh pemahaman yang tidak mendalam dari suatu bacaan.
- 2) Membaca Intensif yang berarti studi seksama telaah, teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Membaca Intensif mencakup:
 - a. Membaca telaah isi yang mencakup:
 1. Membaca teliti yaitu membaca yang menuntut suatu pemutaran atau pembalikan pendidikan yang menyeluruh.
 2. Nurhadi (1989:59) membaca kritis yaitu membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, serta

analitis dan bukan hanya mencari kesalahan. Pembaca harus memiliki kemampuan mengolah bahan bacaan secara kritis dengan menangkap makna tersurat, makna antar baris, dan makna di balik baris

3. Nurhadi (1989:69) membaca ide yaitu membaca yang ingin mencari, memperoleh serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat pada bacaan.
- b. Membaca telaah bahasa, yang mencakup:
1. Membaca bahasa asing yaitu kegiatan membaca yang tujuan utamanya adalah memperbesar daya kata dan mengembangkan kosakata.
 2. Membaca sastra yaitu membaca yang bercermin pada karya sastra dari keserasian keharmonisan antara bentuk dan keindahan isi.

2.8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Menurut Oka (1983:54-62) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan membaca pemahaman yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak (internal) dan faktor yang berasal dari luar anak (eksternal).

2.8.1 Faktor yang Berasal dari Dalam (Internal) Meliputi :

- 1) Tingkat Intelegensi. Membaca itu sendiri pada hakekatnya proses berpikir dan memecahkan masalah. Dua orang yang berbeda IQ-nya sudah pasti akan berbeda hasil dan kemampuan membacanya.
- 2) Kemampuan Berbahasa. Apabila seseorang menghadapi bacaan yang bahasanya tidak pernah didengarnya maka akan sulit memahami teks bacaan tersebut. Penyebabnya tidak lain karena keterbatasan kosakata yang dimilikinya.
- 3) Sikap dan Minat. Sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa senang dan tidak senang. Sikap umumnya bersifat laten atau lama, sedangkan minat merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu.

2.8.2 Faktor yang Bersumber dari Luar (Eksternal)

- 1) Keadaan Bacaan. Tingkat kesulitan yang dikupas, aspek perwajahan, atau desain halaman-halaman buku, besar kecilnya huruf dan sejenisnya juga bisa mempengaruhi proses membaca.
- 2) Kebiasaan Membaca. Kebiasaan yang dimaksud adalah apakah seseorang tersebut mempunyai tradisi membaca atau tidak. Yang dimaksud tradisi ini ditentukan oleh banyak waktu atau kesempatan yang disediakan oleh seseorang sebagai sebuah kebutuhan.
- 3) Pengetahuan Tentang Cara Membaca. Pengetahuan seseorang tentang misalnya, menemukan ide pokok secara cepat, menangkap kata-kata kunci secara cepat, dan sebagainya.
- 4) Latar Belakang Sosial, Ekonomi, dan Budaya. Seseorang akan kesulitan dalam menangkap isi bacaan jika bacaan yang dibacanya memiliki latar kebudayaannya.

2.9 Membaca Sastra

Menurut KBBI (1990:62) “baca atau membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dilihat dari dalam hati”, sedangkan sastra adalah karya atau tulisan yang sifatnya mendidik sekaligus menghibur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa membaca sastra adalah kegiatan membaca sebuah karya sastra.

Dapat disimpulkan bahwa membaca sastra merupakan salah satu kegiatan pembelajaran dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di sekolah. Salah satu cara untuk meningkatkan minat membaca pada usia anak sekolah yaitu dengan cara menggunakan sebuah karya sastra seperti puisi, cerpen, dongeng, dan lain-lain. Selain sastra bersifat menghibur dan mendidik, dalam sastra juga terdapat kata-kata, gambar-gambar, simbol-simbol serta lambang-lambang yang menarik dan tentunya juga dapat meningkatkan minat membaca. Selain itu, sastra juga berfungsi untuk mengembangkan imajinasi serta wawasan.

Pada kegiatan membaca sastra untuk siswa kelas VII SMP, isi dari bacaan tersebut sudah diarahkan pada bacaan yang sesuai dengan usia mereka. Jenis

bacaannya dapat berupa masalah-masalah yang melingkupi kehidupan remaja atau tema-tema kepemimpinan dan perjuangan. Dengan demikian membaca sastra tidak hanya berfungsi sebagai wahana hiburan tetapi juga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembentukan watak pada diri siswa.

Jenis sastra secara garis besar terbagi menjadi tiga yaitu prosa, puisi dan drama. Dari ketiga genre sastra tersebut, umumnya siswa kesulitan memahami karya sastra berbentuk puisi. Hal ini dikarenakan puisi sering kali menggunakan kata-kata kiasan yang sulit dimengerti siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman sastra khususnya puisi dapat dilakukan upaya untuk memilih karya sastra sederhana yang kata-katanya mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa, gambar-gambar dan symbol-simbol yang beranekaragam bentuk dan warna sangat berpengaruh sekali untuk meningkatkan minat membaca siswa. Hal ini karena siswa kelas VII masih cenderung bersifat kekanak-kanakan.

Menurut Slamet (2007:67) “membaca adalah laku penguraian tulisan, suatu analisis bacaan”. Dengan demikian membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah. Menurut Tarigan (dalam Slamet 2007:66) menyatakan bahwa “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunaan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis, sedangkan menurut Waluyo (2002:1), Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (<http://cumanulisaja.blogspot.com/2012/09/membaca-puisi.html>)

Adapun faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam membaca puisi yakni sebagai berikut,

- (1) jenis acara: pertunjukkan, pembuka acara resmi, performance-art, dll,
- (2) pencarian jenis puisi yang cocok dengan tema: perenungan, perjuangan, pemberontakan, perdamaian, ketuhanan, percintaan, kasih sayang, dendam, keadilan, kemanusiaan, dll,
- (3) pemahaman puisi yang utuh,
- (4) pemilihan bentuk dan gaya baca puisi,

- (5) tempat acara: indoor atau outdoor,
- (6) audien,
- (7) kualitas komunikasi,
- (8) totalitas performansi: penghayatan, ekspresi,
- (9) kualitas vokal,
- (10) kesesuaian gerak, dan
- (11) jika menggunakan bentuk dan gaya teaterikal, harus memperhatikan (a) pemilihan kostum yang tepat, (b) penggunaan properti yang efektif dan efisien, (c) *setting* yang sesuai dan mendukung tema puisi, (d) musik yang sebagai musik pengiring puisi atau sebagai musikalisasi puisi (<http://a.membaca-puisi.html>).

Menurut Esten (dalam Fretes, 1995:56-57) menyatakan bahwa di dalam puisi akan berlangsung beberapa proses yang tidak begitu terasa dalam prosa. Proses tersebut adalah: pertama, proses konsentrasi, kedua proses intensifikasi, dan ketiga proses pengimajian. Jika sebuah kata di dalam prosa cenderung mengikuti makna denotatif, maka sebuah kata di dalam puisi justru cenderung meninggalkan makna denotatif tersebut dan membentuk makna yang bersifat konotatif. Sebagai contoh, kata “bulan” di dalam prosa akan berbeda makna dengan “bulan” di dalam sebuah puisi. Untuk memahami sebuah puisi dengan baik dan benar diperlukan beberapa prinsip dan petunjuk yang harus dipegang. Adapun beberapa petunjuk untuk memahami isi puisi yaitu sebagai berikut;

1. Perhatikan judulnya
2. Lihat kata-kata yang dominan
3. Selami makna konotatif
4. Berdasarkan makna yang terungkap di dalam larik atau bait, maka makna yang lebih benar adalah makna yang sesuai dengan struktur bahasa
5. Jika mau menangkap pikiran di dalam sebuah puisi, prosakanlah (parafrasekanlah) puisi itu
6. Usut siapa yang dimaksud kata-ganti yang ada dan siapa yang mengucapkan kalimat yang ada di dalam tanda kutip (jika ditemukan di dalam sebuah puisi)
7. Antara satu unit dengan unit yang lain di dalam sebuah puisi, membentuk satu

kesatuan (keutuhan makna), temukan pertalian makna antara unit tersebut

8. Cari dan kejar makna yang tersembunyi

9. Perhatikan corak sebuah sajak, sebab ada puisi yang lebih mementingkan unsure formal dan ada yang lebih mementingkan unsur puitis

10. Apa pun tafsiran terhadap sebuah puisi, maka tafsiran tersebut harus bisa dikembalikan kepada teks, dengan artikata, setiap tafsiran harus berdasarkan teks

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca puisi adalah suatu kecakapan seseorang untuk mendapatkan pesan dari suatu karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).

2.10 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian sebelumnya tentang membaca pemahaman pernah dilakukan oleh Evi Kusniati (1999), dengan judul *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas I SLTP Negeri 1 Kencong Jember*. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Kusniati membahas mengenai kemampuan memahami isi wacana secara menyeluruh siswa kelas 1 cawu 3 SLTP, kemampuan memahami makna kata atau kosakata dalam wacana, kemampuan menyimpulkan ide pokok, dan kemampuan menyimpulkan fakta dalam wacana. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Evi Kusniati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah membahas mengenai membaca pemahaman pada siswa. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian Evi Kusniati hanya meneliti mengenai kemampuan membaca pemahaman pada siswa SLTP sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada kemampuan membaca pemahaman sastra siswa kelas VII. Sehingga pada skripsi ini, peneliti membahas tentang kemampuan memahami isi puisi dan faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat mengembangkan serta menyempurnakan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini meliputi kajian mengenai (1) jenis penelitian; (2) metode penentuan daerah penelitian; (3) metode penentuan responden; (4) data dan subjek penelitian; (5) metode pengumpulan data; (6) metode analisis data; (7) instrumen penelitian; dan (8) prosedur penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*. Menurut Arikunto (1995:309), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada (keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan) dan objek yang alamiah, dikatakan alamiah adalah objek yang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Diadakannya penelitian ini, untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman sastra (puisi) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun Pelajaran 2012-2013. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca pemahaman sastra khususnya puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2012-2013.

3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian, daerah atau lokasi merupakan tempat berlangsung atau dilaksanakan kegiatan penelitian. Daerah penelitian adalah daerah atau tempat dilaksanakan penelitian. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian merupakan tempat berlangsungnya kegiatan penelitian yang dibatasi oleh suatu daerah atau tergantung peneliti itu sendiri. Adapun metode yang digunakan dalam penentuan daerah yang telah ditetapkan dalam kegiatan penelitian ini adalah metode *proporsive area*.

Sehubungan dengan hal tersebut Arikunto (2006:139) mengemukakan bahwa *proporsive area* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan

didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan yaitu pertama kurangnya kemampuan siswa dalam memahami sastra khususnya dalam hal memahami makna puisi, sedangkan pertimbangan kedua yakni mudahnya dalam mengambil sebuah data dan SMP tersebut merupakan SMP yang berkembang. Kemudahan pengambilan data tersebut didasarkan pada penentuan subjek yang sudah sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga memudahkan hipotesis awal. Selanjutnya daerah atau tempat yang dijadikan penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo.

3.3 Metode Penentuan Responden

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. *Proporsional Random Sampling* menurut Arikunto (2006:134) adalah perimbangan atau proporsi dari jumlah sampel yang ada tiap-tiap stratum atau tingkat dalam populasi dan di pandang sebagai wakil dari subpopulasi atau diambil berdasarkan undian. Jumlah yang diambil sebagai wakil responden dalam penelitian ini adalah 50 siswa di SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo. Ke lima puluh siswa tersebut diambil dari 5 kelas yang berbeda. Masing-masing kelas diambil 10 orang siswa untuk dijadikan responden.

3.4 Data dan Subjek Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa hasil tes atau nilai siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman sastra khususnya puisi. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah 50 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun Pelajaran 2012-2013.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh data. Penggunaan metode penelitian ini cukup penting dalam sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan.

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan berdasarkan cara-cara tertentu. Hasan (2010:23) membagi cara pengumpulan data penelitian berdasarkan cara pengumpulannya, antara lain pengamatan (observasi), penelusuran literatur, penggunaan angket (kuesioner), dan wawancara. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah metode tes dan metode angket.

Data berupa nilai yang menunjukkan kemampuan siswa yang diperoleh dengan menggunakan metode tes. Metode tes dilakukan dalam bentuk pilihan ganda (*Multiplechoise*) dan uraian (*essay*) serta data berupa informasi yang menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman Sastra (Puisi) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten situbondo yang diperoleh dengan menggunakan metode angket. Berikut dipaparkan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5.1 Metode Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan, keterampilan, intelegensi, bakat, dan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk pilihan ganda (*multiplechoise*) dan uraian (*essay*). Tes pilihan ganda (*multiplechoise*) digunakan untuk mendapatkan jawaban singkat berupa kode-kode tertentu yang mewakili alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan, sedangkan tes dalam bentuk uraian digunakan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam berpikir dan menyusun jawaban sesuai dengan pendapat dan pemikiran mereka sendiri, sehingga hanya siswa yang telah menguasai materi dengan baik yang mampu memberikan jawaban yang benar.

Arikunto (1995: 163) menjelaskan bahwa tes uraian (*essay*) mempunyai keunggulan dibandingkan tes objektif, karena akan mendorong siswa mendalami suatu masalah yang ditekankan.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sampai di mana kemampuan responden dalam memahami materi yang telah disampaikan,

khususnya mengenai sastra puisi. Soal tes disusun sendiri oleh peneliti dan disesuaikan dengan Standar Kompetensi memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak dan Kompetensi Dasar membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, ginesik yang sesuai dengan isi puisi serta sudah dikonsultasikan dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia. Metode tes dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan soal pilihan ganda 10 soal dan uraian 5. Setiap jawaban benar dalam pilihan ganda diberi skor 5 dan setiap jawaban benar atau mendekati benar pada soal uraian diberi nilai 5 dan apabila jawaban tepat maka diberi skor 10.

3.5.2 Angket (*Questionnaire*)

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang bersifat tertutup dan terbuka. Tujuannya agar faktor-faktor internal dan eksternal yang melatarbelakangi kesulitan siswa dalam membaca pemahaman sastra dapat diketahui dengan jelas. Berdasarkan tahapan tersebut, penyebaran angket dilaksanakan apabila peneliti sudah mengetahui hasil dari tes memahami isi puisi yang telah dilakukan sebelumnya.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara; (a) seleksi data; (b) menentukan nilai; (c) menentukan persentase kemampuan dan; (d) menentukan standar kemampuan.

3.6.1 Seleksi Data

Seleksi data maksudnya data yang masuk semuanya harus memenuhi syarat dan sah, maka data yang masuk harus diseleksi. Data dianggap sah sebagai data penelitian apabila:

- 1) Identitas siswa sesuai dengan yang diminta.
- 2) Hasil pekerjaan harus sesuai dengan petunjuk guru.
- 3) Siswa harus mengikuti tes kemampuan yang diberikan.

3.6.2 Menentukan nilai atau penskoran

Untuk soal pilihan ganda jumlah soal 10, untuk jawaban benar diberi skor 5, jawaban salah 0. Untuk soal *essay* yang berjumlah 5, jawaban benar atau mendekati benar diberi skor 5 dan 10 untuk jawaban benar, sedangkan jawaban salah diberi skor 2 dan untuk soal yang tidak dijawab diberi skor 0.

3.6.3 Persentase kemampuan atau penghitungan

Menentukan persentase kemampuan maksudnya data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau penilaian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 1993:209})$$

Menurut standar kemampuan maksudnya bahwa hasil dari perhitungan itu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitas dengan kriteria sebagai berikut:

Baik sekali	: (90%-100%)
Baik	: (80%-89%)
Cukup	: (65%-78%)
Kurang baik	: (55%-64%)
Buruk	: (kurang dari 40%) (Slameto, 1988:189)

3.6.4 Penentuan standar kemampuan

KRITERIA PENILAIAN

HURUF	ANGKA 0-4	ANGKA 0-10	ANGKA 0-100	PREDIKAT
A	4	8,5-10	85-100	SANGAT BAIK
B	3	7,0-8,4	70-84	BAIK
C	2	5,5-6,9	55-69	CUKUP
D	1	4,0-5,4	40-54	KURANG
E	0	0,0-3,9	0-39	SANGAT KURANG

(Hamalik, 1989:122)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki nilai dalam rentangan 85-100, dapat dikatakan memiliki kemampuan memahami bacaan sastra yang sangat baik dan dikategorikan berpredikat A atau sangat baik. Sedangkan, rentangan nilai 70-84 dapat dikatakan memiliki kemampuan membaca pemahaman baik dan dikategorikan berpredikat B. Dalam rentangan 85-100 dan 70-84 perlu peninjauan atau pengayaan lebih lanjut agar dapat diketahui sejauh mana perkembangan siswa dalam hal memahami puisi.

Untuk rentangan nilai 55-69, dapat dikatakan cukup dan berpredikat C. Sedangkan, untuk rentangan nilai 40-54 memiliki kemampuan pemahaman yang kurang dan berpredikat D serta untuk rentangan nilai 0-39 memiliki kemampuan memahami yang sangat kurang sehingga berpredikat E. Dalam rentangan nilai 0-69 perlu diadakan remedial atau pengulangan agar diketahui sejauh mana pemahaman siswa dalam hal memahami makna sastra khususnya puisi.

3.7 Instrumen Penelitian

Pada hakikatnya, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data guna memecahkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian dan mencapai tujuan penelitian (Arikunto, 1995:134). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar pengamatan, pedoman wawancara, angket, soal tes objektif, dan soal uraian.

Instrumen penelitian yang berupa lembar pengamatan, pedoman wawancara, dan angket digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca pemahaman sastra. Instrumen penelitian yang berupa soal tes objektif, uraian dan angket digunakan untuk mengetahui taraf kemampuan siswa dalam membaca pemahaman sastra dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman sastra (puisi).

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini meliputi lima tahap. Kelima tahap tersebut yaitu: prapersiapan, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, dan penyusunan laporan penelitian.

Tahap I, prapersiapan meliputi: (1) mencari problematika yang berkaitan dengan pendidikan; (2) menentukan judul penelitian; (3) merumuskan masalah penelitian; (5) menyusun kajian pustaka; (6) menentukan subjek penelitian; dan (7) menentukan instrumen penelitian. Tahap II, persiapan penelitian meliputi: (1) menyusun instrumen penelitian; dan (2) mengatur perencanaan penelitian. Tahap III, pelaksanaan penelitian meliputi kegiatan mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah direncanakan. Tahap IV, pengolahan data meliputi: kegiatan menganalisis data berdasarkan metode analisis yang telah ditetapkan, yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Tahap V, penyusunan laporan penelitian. Berdasarkan prosedur penelitian tersebut diharapkan dapat diperoleh hasil kemampuan membaca pemahaman sastra (puisi) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2012-2013”.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini akan diuraikan tentang Kemampuan Membaca Pemahaman Puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2012-2013. Kemampuan membaca pemahaman sastra di sini difokuskan pada kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya sastra puisi yang meliputi (1) kemampuan memahami isi puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013, dan (2) faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013. Sesuai dengan rumusan masalah tersebut diuraikan sebagai berikut.

4.1 Kemampuan Memahami Isi Puisi

Data tentang kemampuan memahami isi puisi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pemberian tes. Pemberian tes ini dilakukan tanpa memberikan materi pembelajaran puisi terlebih dahulu, hal ini karena siswa yang menjadi responden berasal dari lima kelas yang berbeda. Sehubungan dengan subjek penelitian yang berbeda kelas, maka pemberian tes berdasarkan pada materi yang pernah diajarkan oleh guru Bahasa Indonesia di kelas. Jadi, subjek penelitian telah mengenal materi yang terdapat dalam tes tersebut. Tes yang diberikan pada subjek penelitian dilakukan secara langsung dengan menggunakan pilihan ganda dan *essay*

Tes pilihan ganda terdiri dari 10 butir soal serta untuk uraian terdiri dari 5 butir soal. Skor masing-masing dari tiap pilihan ganda yaitu 5 apabila jawaban benar, dan 0 jika jawaban salah, sedangkan tes uraian mendapat skor 10 untuk jawaban benar, skor 5 untuk jawaban yang mendekati benar, skor 2 untuk jawaban salah, dan skor 0 apabila tidak dijawab.

Pemberian tes bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo dalam memahami bacaan sastra khususnya puisi. Hasil dari evaluasi berupa tes tersebut menunjukkan tingkat kemampuan siswa yang cenderung berada dibawah standar umum, dan bahkan berada dibawah KKM per indikator, yaitu 70. Tingkat kemampuan siswa tersebut tergambar dalam tabel berikut.

4.1.1 Tabel nilai keseluruhan nilai siswa

NO	NAMA	NILAI
1	Zamnawati	28
2	Nayani	59
3	Siti Nur Halisa	29
4	Abu Yasid Bustami	46
5	M. Ridwan Faqih	36
6	Izatul Milla	51
7	Siti Nur Jayanah	36
8	Ellan Jujiyah	41
9	Lusiana	36
10	Faisal Bakri	46
11	Saiful Razaqi	43
12	Son Haji	35
13	Rozin Rozaina	51
14	Ahmad Yuda Al-barqi	69
15	Afwil Jamil	10
16	Kholifatul Hasanah	54
17	Ainiye	56
18	Susmiana	31
19	Faikatus Zahra	23
20	Siti Fatimah	59
21	Hosniah	34
22	M. Taufik Al- Fajri	23
23	Firman Ardi	40
24	M. Amin Lutfi	41
25	Rizeatul Usqa	54
26	Nur Muntia	46
27	Halimatus Sa'diah	46
28	Undari	56
29	Diana Fatmasari	44
30	Siti Nur Halimatus S.	44
31	Gia Kasanova	31
32	Taufik Hidayat	46
33	Kurniasih	39

34	Ahmad Dawam Nasrillah	54
35	Siti Nurhalima	35
36	Nailatus Sultoniah	30
37	Riskiana	26
38	Mulyadi S.	30
39	Karyatun Hasanah	23
40	Ahmad Surmadani	26
41	Hijjul Hajji	46
42	M. Wahyudi	36
43	Suyanto	14
44	Nurfaize	34
45	Jamila	26
46	Halimatus Sa'diyah	33
47	Ahmad Jasuli	26
48	Hassanuddin	26
49	Andi Maman	37
50	Uswatun Hasanah	49
Rata-rata		38,68

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai cukup dengan rentangan nilai 55-69 hanya 5 orang dengan presentase 10%. Siswa yang mendapat nilai kurang baik dengan rentangan nilai 40-54 hanya 18 orang dengan presentase 36%. Siswa yang mendapat nilai sangat kurang baik sebanyak 27 orang dengan presentase 54%, sedangkan siswa yang memperoleh kriteria baik dan sangat baik dengan rentangan nilai 70-84 dan 85-100 tidak ada. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII SMP 1 Arjasa kabupaten Situbondo dalam memahami isi puisi masih sangat kurang, karena tidak ada siswa mendapat nilai baik bahkan sangat baik. Skor tertinggi yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa dicapai oleh 5 orang siswa dengan presentase 10% dari jumlah 50 siswa dan hanya mencapai kriteria cukup baik.

Tabel 4.1.2 Rekapitulasi Nilai Tes Kemampuan Memahami Isi Puisi.

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Sangat baik	0	0%
2	Baik	0	0%
3	Cukup baik	5	10%
4	Kurang baik	18	36%
5	Sangat kurang baik	27	54%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan hasil tes pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh siswa masih jauh dari rata-rata. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh hampir semua siswa mendapat nilai di bawah 60, hanya satu siswa yang memperoleh nilai 69.

Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami isi puisi mengakibatkan kesulitan bagi mereka dalam mengerjakan soal, sehingga masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sangat minim khususnya dalam memahami isi puisi.

Hasil tes memahami isi puisi menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013 masih tergolong rendah atau sangat kurang dengan rata-rata kemampuan memahami isi puisi siswa yang hanya mencapai 38,68.

Siswa yang mendapat nilai cukup baik dengan rentangan nilai 55-69 hanya sebanyak 5 orang. Siswa tersebut dikategorikan sebagai siswa yang memahami isi puisi dengan cukup baik. Siswa dengan nomor absen 2 dengan nilai 59 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 7, dan 8 pada tes pilihan ganda, sehingga skor yang diperoleh adalah 0 karena jawaban salah. Pada tes uraian, siswa ini mengalami kesulitan pada soal nomor 2 dan 3, karena jawaban yang dituliskan salah dan tidak sesuai sehingga hanya memperoleh skor 2, sedangkan pada soal nomor 1, dia

mampu menjawab dengan benar, sehingga memperoleh skor 10. Soal nomor 4 dan 5 dia hanya memperoleh skor 5, karena jawaban yang ditulis belum benar, tapi sudah hampir benar.

Siswa dengan nomor absen 14 dengan nilai 69 mengalami kesulitan pada soal nomor 8 dan 10 pada tes pilihan ganda, sehingga mendapat nilai 0. Pada tes uraian, siswa ini mengalami kesulitan pada soal nomor 1 dan 2, jawaban yang dituliskan salah, sehingga hanya memperoleh skor 2, sedangkan soal nomor 3 dia hanya memperoleh skor 5 karena jawabannya kurang benar, namun hampir mendekati benar. Siswa ini mampu menjawab dengan benar pada soal nomor 4 dan 5, sehingga memperoleh skor 10.

Siswa dengan nomor absen 17 dengan nilai 56 mengalami kesulitan pada soal nomor, 1, 7, dan 8 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, siswa mampu menjawab dengan benar pada soal nomor 1 dengan skor 10, skor 2 untuk jawaban soal nomor 2, 3, 5 dan skor 5 untuk jawaban soal nomor 4.

Siswa dengan nomor absen 20 dengan nilai 59 mengalami kesulitan pada soal nomor, 1, 7, 8, dan 9 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, siswa mampu menjawab dengan benar pada soal nomor 1 dan 4 dengan skor 10, skor 5 untuk jawaban soal nomor 2, dan skor 2 untuk jawaban soal nomor 3 dan 5.

Siswa dengan nomor absen 28 dengan nilai 56 mengalami kesulitan pada soal nomor 1 dan 3 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian untuk soal nomor 1 dan 4 memperoleh nilai 5 dan soal nomor 2, 3, dan 5 memperoleh nilai 2 karena jawaban salah.

Siswa yang memperoleh nilai kurang baik dengan rentangan nilai 40-54 sebanyak 18 orang. Adapun siswa yang memperoleh nilai paling rendah untuk rentan nilai ini adalah siswa dengan nomor absen 8, 23, dan 24. Siswa nomor absen 8 dengan nilai 41 mengalami kesulitan pada soal nomor 5, 7, 8, 9, dan 10 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, dia hanya memperoleh skor 2 untuk soal nomor 1, 2, dan 3 serta untuk soal nomor 4 dan 5 mendapat skor 5. Nomor absen 23 dengan nilai 40 mengalami kesulitan pada soal nomor 2, 7, 9, dan 10 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, jawaban yang ditulis semua salah, sehingga hanya memperoleh nilai 2 untuk masing-masing soal.

Nomor absen 24 dengan nilai 41 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 7, 8, 9, dan 10 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, untuk soal nomor 1, 2, dan 3 hanya memperoleh skor 2 serta soal nomor 4 dan 5 memperoleh skor 5. Nomor absen 4 dengan nilai 46 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 4, 5, 7, dan 10 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, hanya soal nomor 1 yang dapat dijawab dengan benar dan soal nomor 2, 3, dan 5 mendapat skor 2, nomor 4 mendapat skor 5. Nomor absen 6 dengan nilai 51 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 4, 8, dan 9 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, hanya soal nomor 4 yang mendapat skor 10, sedangkan soal nomor 1 mendapat skor 5 dan soal nomor 2, 3, dan 5 mendapat skor 2. Nomor absen 10 dengan nilai 46 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 5, 7, dan 8 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, nomor 1, 2, dan 3 mendapat skor 2 dan nomor 4 dan 5 mendapat skor 5. Nomor absen 11 dengan nilai 43 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 5, 7, dan 8 untuk soal pilihan ganda. Pada soal uraian, nomor 1, 2, 3, dan 4 mendapat skor 2 dan nomor 5 mendapat skor 5.

Nomor absen 16 dengan nilai 54 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 4, 7, dan 8 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, mendapat skor 10 pada soal nomor 1, karena jawaban benar dan mendapat skor 2 untuk soal nomor 2 dan 3, serta mendapat skor 5 untuk soal nomor 4 dan 5. Nomor absen 25 dengan nilai 54 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 4, 7, 9, dan 10 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, untuk soal nomor 1 dan 4 mendapat skor 10, nomor 2 dan 3 mendapat skor 2 dan nomor 5 mendapat skor 5. Nomor absen 26 dengan nilai 46 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 4, 7, 9, dan 10 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, untuk soal nomor 4 mendapat skor 10, nomor 5 mendapat skor 5, dan nomor 2, 3, dan 4 mendapat skor 2. Nomor absen 27 dengan nilai 46 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 4, 5, 9, dan 10 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, untuk soal nomor 4 mendapat skor 10, nomor 5 mendapat skor 5, dan nomor 2, 3, dan 4 mendapat skor 2.

Nomor absen 29 dengan nilai 44 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 4, 5, 7, 9, dan 10 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, untuk soal nomor 2 mendapat skor 10, nomor 4 dan 5 mendapat skor 5, dan nomor 2 dan 3 mendapat

skor 2. Nomor absen 30 dengan nilai 44 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 4, 5, 7, 8, dan 10 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, untuk soal nomor 1 mendapat skor 10, nomor 4 dan 5 mendapat skor 5, sedangkan nomor 2 dan 3 mendapat skor 2. Nomor absen 32 dengan nilai 46 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 3, 7 dan 8 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, untuk soal 1, 2 dan 3 mendapat skor 2, sedangkan soal nomor 4 dan 5 mendapat skor 5.

Nomor absen 34 dengan nilai 54 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 7, dan 8 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, untuk soal nomor 1, 4 dan 5 mendapat skor 5, dan nomor 2 dan 3 mendapat skor 2. Nomor absen 41 dengan nilai 46 mengalami kesulitan pada soal nomor 4, 5, 7, 9, dan 10 untuk tes pilihan ganda. Pada tes uraian, mendapat skor 10 untuk soal nomor 2, skor 5 untuk soal nomor 4 dan skor 2 untuk soal nomor 1, 3, dan 5. Nomor absen 50 dengan nilai 49 mengalami kesulitan pada soal nomor 1, 2, 8, 9, dan 10 pada tes pilihan ganda. Pada tes uraian, mendapat skor 10 untuk soal nomor 5, skor 5 untuk soal nomor 1 dan 4, dan skor 2 untuk soal nomor 2 dan 3.

Siswa yang mendapat nilai sangat kurang baik dengan rentangan nilai 0-39 sebanyak 27 orang. Adapun siswa yang memperoleh nilai paling rendah untuk rentan nilai ini adalah siswa dengan nomor absen 15 dan 43. Nomor absen 15 dengan nilai 10 mengalami kesulitan pada semua soal tes pilihan ganda, karena semua jawaban yang dipilih salah, sehingga skor yang diperoleh adalah 0. Pada tes uraian meskipun semua soal terjawab, tapi jawaban yang ditulis semua salah, sehingga masing-masing soal hanya memperoleh skor 2. Nomor absen 43 dengan nilai 14 hanya mampu menjawab dengan benar pada soal nomor 4, sedangkan yang lain jawaban yang dipilih salah. Pada tes uraian, untuk soal nomor 1 dan 3 dia tidak mampu menjawab sehingga tidak diisi, jadi skor yang diperoleh 0. Soal nomor 2 dan 3, dia memperoleh skor 2 dan soal nomor 5 memperoleh nilai 5.

Pada tes uraian, siswa mengalami kesulitan pada soal nomor tiga, karena nilai tertinggi yang diperoleh siswa untuk soal nomor tiga ini hanya mendapat skor 2 dengan artian jawaban yang dijawab oleh siswa salah dan satu siswa mendapat skor 0 karena tidak dijawab. Siswa juga tampak kesulitan dalam mengerjakan soal nomor dua, karena kebanyakan siswa menjawab salah dan ada

yang tidak menjawab, meskipun ada 6 siswa yang menjawab benar. Siswa cukup memahami soal nomor satu, karena jawaban siswa banyak yang mendekati benar, meskipun ada beberapa siswa yang mendapat nilai 2 karena jawabannya salah dan mendapat nilai 0 karena tidak dijawab. Selain itu, siswa yang mendapat skor 10 juga cukup banyak. Siswa cukup memahami soal nomor empat, karena siswa mendapat nilai 5. Hasil nilai untuk soal nomor empat ini tidak banyak yang mendapat nilai 10, namun jawaban siswa hampir mendekati benar yaitu dengan skor 5 dan satu orang mendapat nilai 0 karena tidak dijawab, sedangkan soal nomor lima tidak ada yang mendapat nilai 0, tapi separuh dari siswa mendapat nilai 2 karena jawabannya salah, tiga orang mendapat nilai 10 dan sisanya mendapat nilai 5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa banyak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal uraian, karena siswa yang mendapat nilai 10 pada masing-masing soal sangatlah sedikit. Selain itu, masih ada siswa yang tidak menjawab, sehingga nilai yang diperoleh yaitu 0 dan masih banyak siswa yang menjawab, tapi jawabannya salah dan tidak sesuai, sehingga memperoleh nilai 2, serta cukup banyak siswa yang memperoleh nilai 5 karena jawabannya kurang tepat, tapi sudah mendekati benar.

Pada tes pilihan ganda, siswa banyak mengerti pada soal nomor enam dengan jumlah 42 siswa yang memperoleh nilai 5 dalam artian jawaban benar dan 8 orang menjawab salah. Pada soal nomor tiga, ada 31 siswa yang mendapat nilai 5, 30 siswa mendapat nilai 5 untuk soal nomor dua, 27 siswa mendapat nilai 5 untuk soal nomor empat, 24 siswa mendapat nilai 5 untuk soal nomor 5, 14 siswa yang mendapat nilai 5 untuk soal nomor sembilan dan sepuluh, 13 siswa mendapat nilai 5 untuk soal nomor delapan, 7 siswa mendapat nilai 5 untuk soal nomor satu, dan 6 siswa mendapat nilai 5 untuk soal nomor 7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal nomor satu dan tujuh, karena banyaknya siswa yang menjawab salah. Apabila dilihat dari nilai yang diperoleh siswa untuk tes pilihan ganda ini, dapat dikatakan siswa banyak yang cukup mengerti, sehingga dapat menjawab soal dengan benar.

4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman Sastra Khususnya Memahami Isi Puisi

Pengumpulan data untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman sastra khususnya memahami isi puisi pada siswa dilakukan dengan metode angket. Angket diberikan pada responden yaitu siswa yang berasal dari lima kelas yang berbeda dan dipilih dengan menggunakan metode proporsional *random sampling*. Adapun jumlah responden sebanyak 50 siswa kelas VII dari lima kelas yang berbeda di SMP 1 Arjasa Kabupaten Situbondo. Metode angket digunakan dalam pengumpulan data ini dengan tujuan mendapatkan data valid yang tidak dibuat-buat dan murni dari siswa.

Hasil dari pemberian angket menunjukkan bahwa siswa SMP 1 Arjasa Kabupaten Situbondo memiliki keinginan yang besar untuk membaca bacaan sastra, tetapi kurang berminat untuk menyalurkannya. Hal tersebut tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.2.1 Rekapitulasi Hasil Angket Siswa.

NO	SOAL	JAWABAN					PERSENTASE
		A	B	C	D	E	
1	Bagaimanakah perasaan anda apa bila keinginan membaca dapat tersalurkan?	40	6	4	-	-	A = 80% B = 12% C = 8% D = 0% E = 0%
2	Tingkat keinginan anda untuk membaca cenderung termasuk pada kategori mana?	21	13	9	-	7	A = 42% B = 26% C = 18% D = 0% E = 14%
3	Bagian atau rubric surat kabar yang paling disenangi adalah	29	4	3	12	2	A = 58% B = 8% C = 6%

							D = 24% E = 4%
4	Bagaimanakah perasaan anda bilamana majalah sastra (seperti majalah horizon) itu beredar sangat luas dimasyarakat dan mudah dijangkau?	24	18	7	-	-	A = 48% B = 36% C = 14% D = 0% E = 0%
5	Berapa rata-rata jumlah bacaan yang anda baca perminggu?	6	12	19	11	2	A = 12% B = 24% C = 38% D = 22% E = 4%
6	Rata-rata tingkat frekuensi anda mengunjungi perpustakaan?	15	20	4	3	8	A = 30% B = 40% C = 8% D = 6% E = 16%
7	Bagaimanakah anda dengan kesempatan untuk membaca dirumah?	22	12	16	-	-	A = 44% B = 24% C = 32% D = 0% E = 0%
8	Bagi anda munculnya dorongan untuk membaca terutama adalah	23	3	16	-	8	A = 46% B = 6% C = 32% D = 0% E = 16%
9	Anda tergolong untuk membaca. Karena jenis	40	4	-	5	1	A = 80% B = 8%

	alasan . . .						C = 0% D = 10% E = 2%
10	Menurut anda, kegiatan membaca buku itu . . .	39	11	-	-	-	A = 78% B = 22% C = 0% D = 0% E = 0%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo khususnya membaca pemahaman sastra. Pada soal nomor 1 tergambar bahwa kesenangan siswa terhadap kegiatan membaca cukup tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang memilih jawaban A (sangat senang) yakni 80% dan B (senang) 12% sebanyak 46 orang, sedangkan, sisanya menjawab biasa-biasa saja dan tidak ada satupun siswa yang menjawab tidak senang atau sangat tidak senang.

Hasil jawaban soal nomor 2 pun menunjukkan angka yang cukup baik yaitu 21 orang mengaku memiliki tingkat keinginan membaca yang sangat kuat dan 13 orang yang mengaku memiliki tingkat keinginan yang kuat. Siswa yang memiliki tingkat keinginan biasa sebanyak 9 orang. sedangkan yang tidak memiliki keinginan begitu kuat tidak ada sama sekali dan yang tidak memiliki keinginan sama sekali cukup banyak yaitu 7 orang.

Pada hasil jawaban soal nomor 3, menunjukkan bahwa siswa menyukai rubrik surat kabar yang berisi sastra budaya. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah siswa yang memilih sastra budaya lebih banyak dari pilihan jawaban yang lain. Siswa yang memilih jawaban sastra budaya sebanyak 29 orang, yang memilih profil tokoh 4 orang, yang memilih opini, artikel, karangan lepas adalah 3 orang, dan yang memilih konsultasi dan tanya jawab sebanyak 12 orang serta yang memilih iklan yaitu sebanyak 2 orang.

Pada pertanyaan 4 yang menanyakan tentang persaan siswa yang berkenaan dengan beredarnya majalah sastra menunjukkan hasil yang baik yakni sebanyak 24 orang siswa menyatakan bahwa dirinya sangat senang. 18 orang siswa menyatakan senang, dan sisanya hanya menjawab biasa-biasa saja. Jawaban siswa yang berada pada kriteria sangat senang dan senang sebanyak 43 siswa mendominasi pilihan jawaban yang lain, sehingga dapat dianggap bahwa siswa SMP Negeri 1 Arjasa menyukai sastra.

Pada soal nomor 5 menunjukkan hasil yang kurang memuaskan yaitu banyaknya jumlah siswa yang menjawab kisaran antara 2-3 judul bacaan setiap minggunya, setelah ditanyakan rata-rata jumlah bacaan yang dibaca perminggu. Siswa yang menjawab demikian sebanyak 19 orang, kemudian yang menjawab 1 judul perminggu sebanyak 11 orang, dan yang menjawab tidak satu judulpun sebanyak 2 siswa. Siswa yang memiliki intensitas cukup tinggi sebanyak 4-5 judul sebanyak 18 orang. Hal ini jelas menunjukkan bahwa mereka kurang membiasakan diri untuk membaca bacaan sastra.

Rutinitas siswa dalam mengunjungi perpustakaan nampaknya juga berpengaruh, terhadap tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa sebagian besar dari mereka hanya seminggu sekali mengunjungi perpustakaan. Siswa yang menjawab demikian sebanyak 20 orang, kemudian 4 orang menjawab 2 minggu sekali, 3 orang menjawab sebulan sekali, dan 8 orang menyatakan tidak pernah mengunjungi perpustakaan, sedangkan yang sering mengunjungi perpustakaan hanya 15 orang saja.

Kesempatan yang baik untuk membaca juga mempengaruhi kemampuan membaca pada siswa. Siswa yang memiliki kesempatan untuk membaca dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk membiasakan diri membaca. Namun apabila kesempatan tersebut tidak dimanfaatkan, tetap saja tidak akan membentuk kebiasaan membaca, yang berakibat pada buruknya kemampuan membaca. Dari 50 orang siswa yang memperoleh pertanyaan mengenai “bagaimanakah kesempatan membaca mereka di rumah?” sebanyak 22 orang menjawab sangat tersedia, 12 orang menjawab tersedia dengan cukup, dan sisanya sebanyak 16 orang menjawab kadangkala cukup dan kadang kala tidak. Hal ini tentu saja

menunjukkan bahwa kesempatan bagi siswa untuk membaca cukup banyak tetapi kurang dimanfaatkan, pernyataan tersebut dibuktikan dengan rendahnya jumlah judul bacaan siswa yang hanya 2-3 judul per minggu (pada soal no 5) serta hasil tes yang kurang memuaskan.

Sebagian siswa memanfaatkan bacaan sastra hanya sebagai media hiburan dan pengembangan diri, sebagian lagi menunjukkan bahwa keinginan membaca tersebut hanya digunakan untuk menjaga nilai agar tetap berada dalam posisi yang aman. Atau dengan kata lain, siswa umumnya terdorong untuk membaca demi mendapatkan prestasi dan hiburan.

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman sastra siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten situbondo khususnya dalam pemahaman puisi yaitu sebagai berikut.

1. Minat

Faktor minat juga berkaitan dengan faktor kesenangan, yang sifatnya saling mendukung. Jadi hal selanjutnya setelah memiliki minat pada diri siswa, diharapkan dapat mendorong untuk menyukai bacaan puisi yang selanjutnya dapat menumbuhkan kebiasaan membaca pada diri sendiri. Jika minat siswa terhadap keinginan membaca kecil, otomatis pemahaman siswa dalam materi khususnya memahami isi puisi akan kurang, karena niat mereka dalam belajar sebenarnya hanya karena tugas yang dibebani oleh guru, sehingga siswa cenderung tidak menikmati pelajaran, karena mereka belajar untuk menyelesaikan tugas yang ditangguhkan oleh guru. Dengan demikian, suasana belajar yang kaku dan alasan mereka belajar atau membaca bukan berasal dari keinginan mereka sendiri untuk mengetahui dan mempelajari materi pelajaran menyebabkan hasil yang dicapai kurang memuaskan, dengan kata lain pemahaman terhadap suatu materi sangatlah minim.

2. Kesenangan

Faktor kesenangan cukup tinggi ditunjukkan oleh siswa SMP 1 Arjasa Kabupaten Situbondo. Hanya saja kesenangan siswa untuk membaca utamanya pada jenis teks puisi kurang diimbangi dengan aplikasi pembiasaan diri. Sehingga pada umumnya mereka hanya menyalurkan kesenangannya tersebut pada waktu-waktu tertentu. Misalnya ketika membutuhkan hiburan atau mengerjakan tugas yang didapat di sekolah.

3. Kebiasaan

Kebiasaan membaca pada diri siswa dapat terbentuk apabila siswa itu telah memiliki tingkat minat dan kesenangan yang tinggi. Kedua faktor tersebut mendukung timbulnya kebiasaan. Munculnya kebiasaan ini akan menghilangkan perasaan terbebani pada siswa, sehingga mereka tidak hanya membaca untuk keperluan hiburan atau mengerjakan tugas, tetapi dapat dimanfaatkan untuk keperluan yang lain, misalnya untuk menambah wawasan.

4. Kesempatan membaca

Waktu luang yang sering kali digunakan untuk bersantai di rumah, dapat dimanfaatkan untuk membaca, jadi semakin banyak kesempatan untuk membaca, maka kemungkinannya akan semakin banyak jumlah bacaan yang berhasil dibaca. Berkenan dengan faktor-faktor sebelumnya, apabila seseorang sudah memiliki minat, kesenangan dan kebiasaan membaca, maka secara otomatis dia akan berupaya untuk mencari kesempatan membaca

5. Pemanfaatan perpustakaan

Seseorang yang sudah memiliki kebiasaan membaca akan berupaya untuk menyalurkan kebiasaannya. Salah satu caranya adalah dengan mengunjungi perpustakaan. Seorang siswa yang lebih banyak mengunjungi perpustakaan, dapat memanfaatkannya untuk menambah pengalaman membaca yang lebih bervariasi untuk menambah pengetahuan. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung seperti perpustakaan dapat menjadi penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam memahami isi khususnya

memahami isi puisi. Pemanfaatan sarana perpustakaan sekolah yang kurang baik mempengaruhi kebiasaan siswa dalam membaca.

6. Nilai yang baik

Untuk siswa dorongan utama dari luar adalah nilai. Umumnya mereka membaca untuk memperoleh nilai yang baik. Jadi sekalipun mereka memiliki minat dan kesenangan tetapi jika hal itu tidak berhubungan dengan nilai, siswa cenderung malas untuk membaca, apalagi jika yang dibaca adalah puisi yang membutuhkan pemahaman makna lebih dalam. Tetapi, apapun jenis yang dibacanya siswa akan tetap berupaya membaca untuk memperoleh nilai yang maksimal.

Pada kesimpulan di atas, telah digambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami isi puisi. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor eksternal dan internal. Faktor internal yaitu dari minat, kesenangan, kebiasaan membaca siswa. Sedangkan, Faktor eksternal yaitu kesempatan untuk membaca, pemanfaat perpustakaan dan nilai maksimal yang diperoleh. Faktor-faktor yang telah disebutkan di atas sangat berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh siswa dalam tes. Hal ini terbukti pada hasil nilai tes dan hasil kuisisionernya. Dengan demikian, keseluruhan faktor tersebut mempengaruhi IQ siswa.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kemampuan memahami isi puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa berkategori sangat kurang, yaitu berada pada rentangan nilai 0-39 (27 orang siswa atau sebesar 54%). Dimana masing-masing nilai yang diperoleh adalah 38,68 dari jumlah rata-rata nilai siswa. Pemerolehan skor yang demikian ini menandakan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Situbondo tahun pelajaran 2012-2013 dalam membaca pemahaman sastra khususnya puisi kategori sangat kurang baik.

Kemampuan membaca pemahaman sastra khususnya memahami isi puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa kabupaten Situbondo tahun Pelajaran 2012-2013 tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal belajar dipengaruhi oleh minat, kesenangan dan kebiasaan, sedangkan faktor eksternal belajar berkaitan dengan Kesempatan membaca, pemanfaatan perpustakaan, dan nilai maksimal yang diperoleh siswa. Kedua faktor tersebut mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman sastra khususnya memahami isi puisi yang berdampak pada IQ siswa.

5.2 Saran

Saran yang diberikan setelah melihat hasil dan pembahasan tersebut pada SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun Pelajaran 2012-2013 sebagai berikut.

- 1) Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan untuk melakukan berbagai alternatif pembelajaran berkenaan dengan kasus serupa yang menjadi objek dalam penelitian ini, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

- 2) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam melakukan penelitian lebih lanjut di bidang pembelajaran, yang berkaitan dengan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya sastra, guna meningkatkan kualitas output pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Surhasimi.1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
-1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Materi sosialisasi dan pelatihan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Fretes, de Y vone. 1995. *Memahami puisi*. Jakarta: Angkasa.
- Hasan, I. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik. 1989. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Statistik dalam Basica Jilid 2*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Kusniati, Evi 1999.”*Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas I SLTP Negeri I Kencong Jember*” Jember: FKIP Bahasa Indonesia. Universitas Jember.
- Moeliono. M, Anton. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Nurhadi. 1989. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Oka, I.G.N 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Pelenkahu, Noldy. 2006. “*Hubungan Antara Pengetahuan Awal Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Mahasiswa*”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No.063. Tahun Ke-12 November 2006.

- Rahim, F. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suhendar, M.E. dan Pien Supinah. 1992. *Pengajaran dan Ujian Keterampilan Membaca dan Keterampilan Menulis*. Bandung: Pionir Jaya.
- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syafi'ie, Imam. 1996. *Terampil Berbahasa Indonesia 1*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tampulonon, D.P. 1990. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Sri. 2006. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas VIII SMA 1 Kapongan, Situbondo*. Skripsi Tidak Diterbitkan Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan: Universitas Muhammadiyah.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Anonim. 2012. *Membaca Dalam Hati*. Dapat diperoleh di <http://www.scribd.com/doc/41586551/membaca-dalam-hati>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2012
- Anonim, 2012. *Membaca Puisi*. Dapat diperoleh di (<http://cumanulisaja.blogspot.com/2012/09/membaca-puisi.html>). Diakses pada tanggal 10 April 2012

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Jenis penelitian	Data dan Subjek penelitian	Metode Penelitian
<p>Kemampuan Membaca Pemahaman Sastra (puisi) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2012-2013</p>	<p>a. Bagaimanakah kemampuan memahami isi puisi secara menyeluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013?</p> <p>b. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman sastra khususnya memahami isi puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013?</p>	<p>Penelitian diskriptif</p>	<p>Data : Nilai dan faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman sastra (puisi) siswa kelas VII, SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2012-2013</p> <p>Subjek penelitian 50 siswa yang terpilih sebagai responden penelitian dari kelas VII, SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2012-2013.</p>	<p>1. Metode penentuan daerah penelitian : - <i>Purposive area</i></p> <p>2. Metode Penentuan Responden : - <i>Proporsional Random Sampling</i></p> <p>3. Metode pengumpulan data : - Koesioner/ angket - Pilihan ganda (<i>multiplechoise</i>) - Observasi - Wawancara</p> <p>4. Metode analisis :</p> <p>Jumlah Skor</p> <hr/> <p>Jumlah Skor Maksimal X 100%</p>

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Pedoman Angket (faktor-faktor mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman sastra)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah perasaan anda apabila keinginan membaca dapat tersalurkan ?	A. Sangat senang B. Senang C. Biasa-biasa saja D. Tidak senang E. Sangat tidak senang

2. Pedoman Tes Pilihan Ganda (Kemampuan Membaca)

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	<p style="text-align: center;"><i>Ibu Kau tempatku mengadu Namun hanya sekejap Remuk tinggalkan kenangan</i></p> <p>Keindahan puisi tersebut terletak pada ..</p>	<p>a) Menimbulkan makna yang beraneka ragam</p> <p>b) Bahasanya yang sulit dipahami dan baku</p> <p>c) Rimanya yang sangat menonjol dan baik</p> <p>d) Pilihan katanya yang menimbulkan haru</p> <p>e) Terdapat bait yang indah</p>	5

3. Pedoman Tes Uraian (Kemampuan Membaca)

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	<p>Bacalah puisi di bawah ini!</p> <p><i>NISAN</i> <i>Bukan kematian benar</i> <i>menusuk kalbu</i> <i>Keridhoanmu menerima</i> <i>segala tiba</i> <i>Tak kutahu setinggi itu</i> <i>atas debu</i> <i>Dan duka maha tuan</i> <i>bertahta</i> <i>(Chairil Anwar)</i></p> <p>Amanat puisi di atas adalah.....</p>	<p>Kita harus sabar dan tawakal menghadapi cobaan.</p>	<p>0=tidak dijawab 2=dijawab, tapi salah dan sangat tidak sesuai 5=jawaban kurang tepat, tapi hampir benar 10=jawaban benar dan tepat</p>

Lampiran 3

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!

1. *Ibu*
Kau tempatku mengadu
Namun hanya sekejap
Remuk tinggalkan kenangan
 Keindahan puisi tersebut terletak pada . . .
 a) Menimbulkan makna yang beraneka ragam
 b) Bahasanya yang sulit dipahami dan baku
 c) Rimanya yang sangat menonjol dan baik
 d) Pilihan katanya yang menimbulkan haru
 e) Terdapat bait yang indah
2. *Habis kikis*
Segala cintaku terbang
Pulang kembali aku padaMu
Seperti dulu
 (Amir Hamzah)
 Amanat dari puisi tersebut yaitu . . .
 a) Bila kita putus cinta, hendaknya mendekat pada Tuhan
 b) Orang yang patah hati dan kembali pada pacar yang dahulu
 c) Cinta kepada manusia bisa hilang, tetapi cinta pada Tuhan abadi
 d) Hendaklah kita bertobat pada Tuhan seperti dulu
 e) Orang skit hati akan memutuskan tali dengan Tuhan
3. *Ayah*
Tulang-tulangmu yang telah tua
Tetap kau paksakan untuk bekerja
Guna mencari nafkah keluarga
Untuk masa depan anakmu semua
 (Muh. Ardhy)
 Isi penggalan tersebut yaitu . . .
 a) Pekerjaan seseorang yang tak mengenal waktu
 b) Pekerjaan seorang ayah yang berat
 c) Tanggung jawab seorang ayah
 d) Kerentaan seorang ayah
 e) Penderitaan seorang ayah
4.
Ini barisan tak bergenderang berpalu
Kepercayaan tanda menyerbu
Sekali berarti
Sesudah itu mati
 (Khairil Anwar, kerikil tajam)
 Amanat puisi tersebut yaitu . . .
 a) Kita harus mati
 b) Kita harus berani berjuang
 c) Kita harus segera menyerbu
 d) Kita harus saling percaya
 e) Kita harus saling mencintai
5. *Bunga ditepi jalan*
Menampung debu kendaraan
Tumbuh diluar karang
Mati tidak berekap
 Tema kutipan puisi tersebut yaitu . . .
 a) Kesenangan d) Kesengsaraan
 b) Keharuan e) Kemiskinan
 c) Keterbatasan
6. *Kukirim*
Untukmu kusuma bangsa
Padamu putra putri tercinta
 (Grace, dalam sumardi)
 Maksud kata kusuma bangsa pada puisi tersebut yaitu . . .
 a) Penakluk Negara d) Pejabat Negara
 b) Pembesar Negara e) penjahat negara
 c) pahlawan bangsa
7. *Bulan Terang*
Sunyi lengang alam terbentang
Udara jernih sejuk tenang
Di langit mengerlip ribuan bintang
Bulan memancar cahaya senang
 Keindahan puisi tersebut terletak pada ...
 a) Bentuknya sederhana dan isinya alam
 b) Terdapat kiasan
 c) Rima bagus dan isinya tentang alam
 d) Bercerita tentang langit, bintang, dan bulan
 e) Menceritakan kampung halamannya
8. *Dia Sendiri*
Hanya sendiri dia datang
Ke dunia yang ramai ini
Hanya sendiri dia pulang
Dari dunia yang fana ini
 Isi penggalan puisi tersebut yaitu. . .
 a) Seseorang yang datang dan pulang sendirian
 b) Seseorang yang berada di dunia fana
 c) Seseorang yang selalu sendirian
 d) Seseorang yang hidup didunia tanpa siapapun
 e) Seseorang yang teraniaya
9. *Pancaran hidup*
Dipagi hari
Aku berangkat kerja
Tampak olehku seorang lelaki
Mengorek-ngorek tong mencari nasi
 Sudut pandang pengarang pada penggalan puisi tersebut yaitu . . .
 a) Orang ketiga pelaku utama
 b) Orang ketiga diluar cerita
 c) Orang ketiga pelaku sampingan
 d) Orang pertama pelaku pertama
 e) Orang pertama pelaku sampingan
10. *Mari saudara senusa sebangsa*
Kita berjalan di jalanNya
Mari berjuang runtuhkan lawan
Terus kerahkan kemanangan kita
 (Rosihan Anwar)
 Bait puisi tersebut berisi ajakan untuk berjuang...
 a) Membela agama
 b) Demi kejayaan bangsa dan Negara
 c) Melawan nasib
 d) Demi kemuliaan nama Tuhan
 e) Musyafir

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Bacalah puisi di bawah ini!

NISAN

*Bukan kematian benar menusuk kalbu
KeridhoanMu menerima segala tiba
Tak kutahu setinggi itu atas debu
Dan duka maha tuan bertahta
(Chairil Anwar)*

Amanat puisi di atas adalah.....

2. Bacalah puisi di bawah ini!

*Tuhan, pelankanlah malam tiba
agar kami berdua tidak kehilangan arah
jalan yang kami tempuh masih jauh
Tuhan, sisihkanlah mendung itu
jika gerimis, sakit ibuku kambuh
jalan yang kami tempuh masih jauh
Tuhan berikanlah kekuatan
untuk menempuh hidup ini
kami tahu derita hari ini
adalah bahagia esok hari*

Tema puisi di atas adalah.....

3. Cermati puisi di bawah ini!

SELAMAT TINGGAL

Aku berkaca
Ini muka penuh luka
Siapa punya?
Kudengar seru menderu
- dalam hatiku? -
Apa hanya angin lalu?

Lagu lain pula
Menggelepar tengah malam buta
Ah....!!
Segala menebal, segala mengental
Segala tak kukenal....!!

Selamat tinggal....!!

oleh Chairil Anwar

Puisi tersebut menceritakan tentang.....

4. Makna kata *berkaca* pada puisi Selamat Tinggal adalah.....

5. Bacalah puisi di bawah ini!

*Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang sudah petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi*

Pesan dari penggalan puisi di atas adalah.....

Jawaban:

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. A | 7. C |
| 3. C | 8. D |
| 4. B | 9. E |
| 5. D | 10. A |

1. Kita harus sabar dan tawakal menghadapi cobaan.
2. Permintaan makhluk pada sang pencipta.
3. Seseorang sangat sedih dan berdukacita atas musibah yang telah menimpanya, tetapi dia sebetulnya tidak berdaya dan harus menerima dengan tulus.
4. Pengintrospeksian diri.
5. Jangan menyia-nyiakan waktu.

Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN**I. Petunjuk Pengisian**

- (a) Tujuan diadakan angket ini adalah untuk mengetahui tingkat kebiasaan membaca dari setiap responden.
- (b) Angket ini terdiri atas 10 soal. Anda diminta menjawab salah seluruhnya.
- (c) Bacalah setiap butir soal secara cermat, dan jawablah dengan memilih pilihan jawaban yang mencerminkan keadaan diri Anda sendiri berkaitan dengan kegiatan membaca.
- (d) Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b atau c yang Anda anggap paling benar dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- (e) Setelah selesai mengerjakan angket ini, serahkanlah lembar jawaban Anda bersama dengan soal angket kepada pengawas.

II. Identitas Siswa

1. Nama Siswa :
2. Kelas :

III. Pertanyaan Tentang Kebiasaan Membaca (X)

1. Bagaimanakah perasaan anda apabila keinginan membaca dapat tersalurkan ?
 - A. Sangat senang
 - B. Senang
 - C. Biasa-biasa saja
 - D. Tidak senang
 - E. Sangat tidak senang
2. Tingkat keinginan anda untuk membaca cenderung termasuk pada kategori mana ?
 - A. Sangat kuat
 - B. Kuat
 - C. Biasa saja
 - D. Tidak begitu kuat
 - E. Tidak ada keinginan sama sekali
3. Bagian/rubrik surat kabar yang paling disenangi adalah.....
 - A. Sastra Budaya (Cerpen, Puisi, Cerita Bersambung)
 - B. Profil tokoh
 - C. Opini: Artikel-artikel, karangan lepas
 - D. Konsultasi, tanya jawab
 - E. Iklan
4. Bagaimanakah perasaan anda bilaman majalah sastra (seperti majalah Horison) itu beredar sangat luas di masyarakat dan mudah dijangkau ?
 - A. Sangat senang
 - B. Senang
 - C. Biasa saja
 - D. Tidak senang
 - E. Tidak setuju dan tidak senang

5. Berapa rata-rata jumlah bacaan yang anda baca perminggu ?
 - A. Lebih dari 5 judul
 - B. Antara 4-5 judul
 - C. Antara 2-3 judul
 - D. Kira-kira 1 judul
 - E. Satu judulpun tak ada

6. Rata-rata tingkat frekuensi anda mengunjungi perpustakaan ?
 - A. Sering kali/setiap kali
 - B. Setiap minggu sekali
 - C. Setiap dua minggu sekali
 - D. Sebulan sekali
 - E. Tidak pernah

7. Bagaimanakah anda dengan kesempatan untuk membaca di rumah ?
 - A. Sangat tersedia cukup kesempatan
 - B. Tersedia cukup
 - C. Kadangkala cukup kadangkala tidak
 - D. Tidak cukup tersedia
 - E. Sangat tidak cukup tersedia kesempatan

8. Bagi anda, munculnya dorongan untuk membaca terutama adalah
 - A. Demi rasa ingin tahu dan ingin terhibur
 - B. Demi iseng-iseng, mungkin ada manfaat
 - C. Demi mengisi waktu luang
 - D. Demi gengsi agar tampak tak ketinggalan
 - E. Demi tugas dari Guru

9. Anda terdorong untuk membaca. Karena jenis alasan
 - A. Demi meningkatkan pengembangan diri
 - B. Demi kebutuhan harga diri
 - C. Demi terpengaruh teman lain
 - D. Demi penyelesaian tugas agar nilainya aman
 - E. Demi mendapat imbalan jasa

10. Menurut anda, kegiatan membaca buku itu
 - A. Sangat penting dan sangat perlu
 - B. Penting dan perlu
 - C. Biasa saja
 - D. Tidak penting dan tidak perlu
 - E. Tidak begitu penting dan tidak begitu perlu

5. Bacalah puisi di bawah ini!

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang sudah petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Pesan dari penggalan puisi di atas adalah...

jangan menyia-nyiatkan waktu

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

- Tujuan diadakan angket ini adalah untuk mengetahui tingkat kebiasaan membaca dari setiap responden.
- Angket ini terdiri atas 10 soal. Anda diminta menjawab soal seluruhnya.
- Bacalah setiap butir soal secara cermat, dan jawablah dengan memilih pilihan jawaban yang mencerminkan keadaan diri Anda sendiri berkaitan dengan kegiatan membaca.
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b atau c yang Anda anggap paling benar dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- Setelah selesai mengerjakan angket ini, serahkanlah lembar jawaban Anda bersama dengan soal angket kepada pengawas.

II. Identitas Siswa

1. Nama Siswa

Ach. Yudha Albarqi

2. Jenis Kelamin

laki-laki

III. Pertanyaan Tentang Kebiasaan Membaca (X)

- Bagaimanakah perasaan anda apabila keinginan membaca dapat tersalurkan ?
 - Sangat senang
 - Senang
 - Biasa-biasa saja
 - Tidak senang
 - Sangat tidak senang
- Tingkat keinginan anda untuk membaca cenderung termasuk pada kategori mana ?
 - Sangat kuat
 - Kuat
 - Biasa saja
 - Tidak begitu kuat
 - Tidak ada keinginan sama sekali
- Bagian/rubrik surat kabar yang paling disenangi adalah
 - Sastra Budaya (Cerpen, Puisi, Cerita Bersambung)
 - Profil tokoh
 - Opini: Artikel-artikel, karangan lepas
 - Konsultasi, tanya jawab
 - Iklan
- Bagaimanakah perasaan anda bilaman majalah sastra (seperti majalah Horison) itu beredar sangat luas di masyarakat dan mudah dijangkau ?
 - Sangat senang
 - Senang
 - Biasa saja

- D. Tidak senang
E. Tidak setuju dan tidak senang
5. Berapa rata-rata jumlah bacaan yang anda baca perminggu ?
 A. Lebih dari 5 judul
 B. Antara 4-5 judul
 C. Antara 2-3 judul
 D. Kira-kira 1 judul
 E. Satu judulpun tak ada
6. Rata-rata tingkat frekuensi anda mengunjungi perpustakaan ?
 A. Sering kali/setiap kali
 B. Setiap minggu sekali
 C. Setiap dua minggu sekali
 D. Sebulan sekali
 E. Tidak pernah
7. Bagaimanakah anda dengan kesempatan untuk membaca di rumah ?
 A. Sangat tersedia cukup kesempatan
 B. Tersedia cukup
 C. Kadangkala cukup kadangkala tidak
 D. Tidak cukup tersedia
 E. Sangat tidak cukup tersedia kesempatan
8. Bagi anda, munculnya dorongan untuk membaca terutama adalah
 A. Demi rasa ingin tahu dan ingin terhibur
 B. Demi iseng-iseng, mungkin ada manfaat
 C. Demi mengisi waktu luang
 D. Demi gengsi agar tampak tak ketinggalan
 E. Demi tugas dari Guru
9. Anda terdorong untuk membaca. Karena jenis alasan
 A. Demi meningkatkan pengembangan diri
 B. Demi kebutuhan harga diri
 C. Demi terpengaruh teman lain
 D. Demi penyelesaian tugas agar nilainya aman
 E. Demi mendapat imbalan jasa
10. Menurut anda, kegiatan membaca buku itu
 A. Sangat penting dan sangat perlu
 B. Penting dan perlu
 C. Biasa saja
 D. Tidak penting dan tidak perlu
 E. Tidak begitu penting dan tidak begitu perlu

1. *Ibu*
Kau tempatkan mengadu
Namun hanya sekejap
Remuk tinggalkan kenangan
 Keindahan puisi tersebut terletak pada . . .
 a) Menimbulkan makna yang beraneka ragam
 b) Bahasanya yang sulit dipahami dan baku
 c) Rimanya yang sangat menonjol dan baik
 d) Pilihan katanya yang menimbulkan haru
 e) Terdapat bait yang indah
2. *Habis kiks*
Segala cintaku terbang
Pulang kembali aku padaMu
Seperitu dulu
 (Amir Hamzah)
 Amanat dari puisi tersebut yaitu . . .
 a) Bila kita putus cinta, hendaknya mendekati pada Tuhan
 b) Orang yang patah hati dan kembali pada pacar yang dahulu
 c) Cinta kepada manusia bisa hilang, tetapi cinta pada Tuhan abadi
 d) Hendaklah kita bertobat pada Tuhan seperti dulu
 e) Orang skit hati akan memutuskan tali dengan Tuhan
3. *Ayah*
Tulang-tulangmu yang telah tua
Tetap kau paksakan untuk bekerja
Guna mencari nafkah keluarga
Untuk masa depan anakmu semua
 (Muh. Ardhy)
 Isi penggalan tersebut yaitu . . .
 a) Pekerjaan seseorang yang tak mengenal waktu
 b) Pekerjaan seorang ayah yang berat
 c) Tanggung jawab seorang ayah
 d) Kerentanan seorang ayah
 e) Penderitaan seorang ayah
4.
Ini barisan tak bergenderang berpulu
Keperayaan tanda menyerbu
Sekali berarti
Sesudah itu mati
 (Khairil Anwar, kerikil tajam)
 Amanat puisi tersebut yaitu . . .
 a) Kita harus mati
 b) Kita harus berani berjuang
 c) Kita harus segera menyerbu
 d) Kita harus saling percaya
 e) Kita harus saling mencintai
5. *Bunga ditepi jalan*
Menampung debu kendaraan
Tumbuh di luar karang
Mati tidak berekap
 Tema kutipan puisi tersebut yaitu . . .
 a) Kesenangan
 b) Keharuan
 c) Kesengsaraan
 d) Kesempitan
 e) Kemiskinan

6. c) Keterbatasan
Kukirim
Untukmu kusuma bangsa
Padamu putra putri tercinta
 (Grace, dalam sumardi)
 Maksud kata kusuma bangsa pada puisi tersebut yaitu . . .
 a) Penakluk Negara
 b) Pembesar Negara
 c) pahlawan bangsa
 d) Pejabat Negara
 e) penjajah negara
7. *Bulan Terang*
Sunyi langgam alam terbentang
Udara jernih sejuk tenang
Di langit mengerlip ribuan bintang
Bulan memancar cahaya senang
 Keindahan puisi tersebut terletak pada . . .
 a) Bentuknya sederhana dan isinya alam
 b) Terdapat kiasan
 c) Rima bagus dan isinya tentang alam
 d) Bercerita tentang langit, bintang, dan bulan
 e) Menceritakan kampung halamannya
8. *Dia Sendiri*
Hanya sendiri dia datang
Ke dunia yang ramai ini
Hanya sendiri dia pulang
Dari dunia yang fana ini
 Isi penggalan puisi tersebut yaitu . . .
 a) Seseorang yang datang dan pulang sendirian
 b) Seseorang yang berada di dunia fana
 c) Seseorang yang selalu sendirian
 d) Seseorang yang hidup didunia tanpa siapapun
 e) Seseorang yang teraniaya
9. *Pancaran hidup*
Dipagi hari
Aku berangkat kerja
Tampak olehku seorang lelaki
Mengorek-ngorek tong mencari nasi
Sudut pandang pengarang pada penggalan puisi tersebut yaitu . . .
 a) Orang ketiga pelaku utama
 b) Orang ketiga diluar cerita
 c) Orang ketiga pelaku sampingan
 d) Orang pertama pelaku pertama
 e) Orang pertama pelaku sampingan
10. *Mari saudara senusa sebangsa*
Kita berjalan di jalanNya
Mari berjuang runtuhkan lawan
Terus kerahkan kemenangan kita
 (Rosihan Anwar)
 Bait puisi tersebut berisi ajakan untuk berjuang . . .
 a) Membela agama
 b) Demi kejayaan bangsa dan Negara
 c) Melawan nasib
 d) Demi kemuliaan nama Tuhan
 e) Musyafir

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !!!

1. Bacalah puisi di bawah ini!

NISAN

Bukan kematian benar menusuk kalbu
KeridhoanMu menerima segala tiba
Tak kutahu setinggi itu atas debu
Dan duka maha tuan bertahta
 (Chairil Anwar)

Amanat puisi di atas adalah. *Sebagai manusia janganlah kita merasa sebagai yg terhina dan sombong. Fanda kematian kapapdi a kematian akan menghaipii*

2. Bacalah puisi di bawah ini!

Tuhan, pelankanlah malam tiba
agar kami berdua tidak kehilangan arah
jalan yang kami tempuh masih jauh
Tuhan, sisihkanlah mendung itu
jika gerimis, sakit ibuku kambuh
jalan yang kami tempuh masih jauh
Tuhan berikanlah kekuatan
untuk menempuh hidup ini
kami tahu derita hari ini
adalah bahagia esok hari

Tema puisi di atas adalah. *panjangkatat umur mereka untuk menjalani hari esok*

3. Cermati puisi di bawah ini!

SELAMAT TINGGAL

Aku berkaca
 Ini muka penuh luka
 Siapa punya?
 Kudengar seru menderu
 - dalam hatiku? -
 Apa hanya angin lalu?

seseorang sangat sedih dan berduka cita atas musibah yg telah menimpayya.

Lagu lain pula
 Menggelepar tengah malam buta
 Ah....!!!
 Segala menebal, segala mengental
 Segala tak kukenal....!!!
 Selamat tinggal....!!!

oieh Chairil Anwar

Puisi tersebut menceritakan tentang.....

4. Makna kata *berkaca* pada puisi Selamat Tinggal adalah. *intropeksi terhadap diri kita sendiri*

74

5. Bacalah puisi di bawah ini!

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang sudah petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Pesan dari penggalan puisi di atas adalah.. *Hidup didunia hanya sebentar*

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

- Tujuan diadakan angket ini adalah untuk mengetahui tingkat kebiasaan membaca dari setiap responden.
- Angket ini terdiri atas 10 soal. Anda diminta menjawab soal seluruhnya.
- Bacalah setiap butir soal secara cermat, dan jawablah dengan memilih pilihan jawaban yang mencerminkan keadaan diri Anda sendiri berkaitan dengan kegiatan membaca.
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b atau c yang Anda anggap paling benar dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- Setelah selesai mengerjakan angket ini, serahkanlah lembar jawaban Anda bersama dengan soal angket kepada pengawas.

II. Identitas Siswa

- Nama Siswa : *JAMILA*
- Jenis Kelamin : *P.31.3M.Puan*

III. Pertanyaan Tentang Kebiasaan Membaca (X)

- Bagaimanakah perasaan anda apabila keinginan membaca dapat tersalurkan ?
 Sangat senang
 Senang
 Biasa-biasa saja
 Tidak senang
 Sangat tidak senang
- Tingkat keinginan anda untuk membaca cenderung termasuk pada kategori mana ?
 Sangat kuat
 Kuat
 Biasa saja
 Tidak begitu kuat
 Tidak ada keinginan sama sekali
- Bagian/rubrik surat kabar yang paling disenangi adalah.....
 Sastra Budaya (Cerpen, Puisi, Cerita Bersambung)
 Profil tokoh
 Opini: Artikel-artikel, karangan lepas
 Konsultasi, tanya jawab
 Iklan
- Bagaimanakah perasaan anda bilaman majalah sastra (seperti majalah Horison) itu beredar sangat luas di masyarakat dan mudah dijangkau ?
 Sangat senang
 Senang
 Biasa saja

- D. Tidak senang
E. Tidak setuju dan tidak senang
5. Berapa rata-rata jumlah bacaan yang anda baca perminggu ?
A. Lebih dari 5 judul
 B. Antara 4-5 judul
C. Antara 2-3 judul
D. Kira-kira 1 judul
E. Satu judulpun tak ada
6. Rata-rata tingkat frekuensi anda mengunjungi perpustakaan ?
A. Sering kali/setiap kali
 B. Setiap minggu sekali
C. Setiap dua minggu sekali
D. Sebulan sekali
E. Tidak pernah
7. Bagaimanakah anda dengan kesempatan untuk membaca di rumah ?
A. Sangat tersedia cukup kesempatan
 B. Tersedia cukup
C. Kadangkala cukup kadangkala tidak
D. Tidak cukup tersedia
E. Sangat tidak cukup tersedia kesempatan
8. Bagi anda, munculnya dorongan untuk membaca terutama adalah
 A. Demi rasa ingin tahu dan ingin terhibur
B. Demi iseng-iseng, mungkin ada manfaat
C. Demi mengisi waktu luang
D. Demi gengsi agar tampak tak ketinggalan
E. Demi tugas dari Guru
9. Anda terdorong untuk membaca. Karena jenis alasan
 A. Demi meningkatkan pengembangan diri
B. Demi kebutuhan harga diri
C. Demi terpengaruh teman lain
D. Demi penyelesaian tugas agar nilainya aman
E. Demi mendapat imbalan jasa
10. Menurut anda, kegiatan membaca buku itu
 A. Sangat penting dan sangat perlu
B. Penting dan perlu
C. Biasa saja
D. Tidak penting dan tidak perlu
E. Tidak begitu penting dan tidak begitu perlu

1. Ibu
Kau tempatkan mengadu
Namun hanya sekejap
Remuk tinggalkan kenangan
Keindahan puisi tersebut terletak pada . . .
a) Menimbulkan makna yang beraneka ragam
b) Bahasanya yang sulit dipahami dan baku
c) Rimanya yang sangat menonjol dan baik
d) Pilihan katanya yang menimbulkan haru
✗ Terdapat bait yang indah
2. Habis kiki
Segala cinta terbang
Pulang kembali aku padaMu
Seperti dulu
(Amir Hamzah)
Amanat dari puisi tersebut yaitu . . .
a) Bila kita putus cinta, hendaknya mendekat pada Tuhan
✗ Orang yang patah hati dan kembali pada pacar yang dahulu
c) Cinta kepada manusia bisa hilang, tetapi cinta pada Tuhan abadi
d) Hendaklah kita bertobat pada Tuhan seperti dulu
e) Orang skit hati akan memutuskan tali dengan Tuhan
Ayah
Tulang-tulangmu yang telah tua
Tetap kau paksa untuk bekerja
Guna mencari nafkah keluarga
Untuk masa depan anakmu semua
(Muk. Ardhy)
Isi penggalan tersebut yaitu . . .
✗ Pekerjaan seseorang yang tak mengenal waktu
b) Pekerjaan seorang ayah yang berat
c) Tanggung jawab seorang ayah
d) Kerentanan seorang ayah
e) Penderitaan seorang ayah
3. Ini barisan tak bergenderang berpalu
Kepercayaan tanda menyerbu
Sekali berarti
Sesudah itu mati
(Chairil Anwar, kerikil tajam)
Amanat puisi tersebut yaitu . . .
a) Kita harus mati
b) Kita harus berani berjuang
c) Kita harus segera menyerbu
✗ Kita harus saling percaya
e) Kita harus saling mencintai
5. Bunga ditepi jalan
Menampung debu kendaraan
Tumbuh diluar karang
Mati tidak berekap
Tema kutipan puisi tersebut yaitu . . .
a) Keseoangan ✗ Kesenegaraan
b) Keharuan e) Kemiskinan

6. c) Keterbatasan
Kukirin
Untukmu kusuma bangsa
Padamu putra putri tercipta
(Grace, dalam suardi)
Maksud kata kusuma bangsa pada puisi tersebut yaitu . . .
a) Penakluk Negara d) Pejabat Negara
b) Pembesar Negara e) penjajah negara
✗ pahlawan bangsa
7. Bulan Terang
Sunyi lengang alam terbentang
Udara jernih sejuk tenang
Di langit mengkilip ribuan bintang
Bulan memancar cahayanya senang
Keindahan puisi tersebut terletak pada . . .
a) Bentuknya sederhana dan isinya alam
b) Terdapat kiasan
c) Rima bagus dan isinya tentang alam
✗ Bercerita tentang langit, bintang, dan bulan
e) Menceritakan kampung halamannya
8. Dia Sendiri
Hanya sendiri dia datang
Ke dunia yang ramai ini
Hanya sendiri dia pulang
Dari dunia yang fana ini
Isi penggalan puisi tersebut yaitu . . .
✗ Seseorang yang datang dan pulang sendirian
b) Seseorang yang berada di dunia fana
c) Seseorang yang selalu sendirian
d) Seseorang yang hidup di dunia tanpa siapapun
e) Seseorang yang teraniaya
9. Pancoran hidup
Dipagi hari
Aku berangkat kerja
Tampak olehku seorang lelaki
Mengorek-ngorek tong mencari nasi
Sudut pandang pengarang pada penggalan puisi tersebut yaitu . . .
✗ Orang ketiga pelaku utama
b) Orang ketiga diluar cerita
c) Orang ketiga pelaku sampingan
d) Orang pertama pelaku pertama
e) Orang pertama pelaku sampingan
10. Mari saudara semua sebangsa
Kita berjalan di jalanNya
Mari berjuang runtuhan lawan
Terus kerahkan kemenangan kita
(Bashan Anwar)
Bait puisi tersebut berisi ajakan untuk berjuang . . .
a) Membela agama
✗ Demi kejayaan bangsa dan Negara
c) Melawan nasib
d) Demi kemuliaan nama Tuhan
e) Musyafir

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !!!

1. Bacalah puisi di bawah ini!

NISAN

Bukan kematian benar menusuk kalbu
KeridhoanMu menerima segala tiba
Tak kutahu setinggi itu atas debu
Dan duka maha tuan bertahta
(Chairil Anwar)

Amanat puisi di atas adalah luka (kematian yang benar)

2. Bacalah puisi di bawah ini!

Tuhan, pelankanlah malam tiba
agar kami berdua tidak kehilangan arah
jalan yang kami tempuh masih jauh
Tuhan, sisihkanlah mendung itu
jika gerimis, sakit ibuku kambuh
jalan yang kami tempuh masih jauh
Tuhan berikanlah kekuatan
untuk menempuh hidup ini
kami tahu derita hari ini
adalah bahagia esok hari

Tema puisi di atas adalah sekit ibuku kambuh.

3. Cermati puisi di bawah ini!

SELAMAT TINGGAL

Aku berkaca
Ini muka penuh luka
Siapa punya?
Kudengar seru menderu
- dalam hatiku? -
Apa hanya angin lalu?

Lagu lain pula
Menggelepar tengah malam buta
Ah...!!
Segala menebal, segala mengental
Segala tak kukenal...!!
Selamat tinggal...!!
oleh Chairil Anwar

Puisi tersebut menceritakan tentang Selamat Tinggal.
4. Makna kata berkaca pada puisi Selamat Tinggal adalah menyadari sendiri

S = 8
B = 2

CO

26

2

5

5. Bacalah puisi di bawah ini!

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang sudah petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Pesan dari penggalan puisi di atas adalah, Seorang yang usianya sudah tua

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

- Tujuan diadakan angket ini adalah untuk mengetahui tingkat kebiasaan membaca dari setiap responden.
- Angket ini terdiri atas 10 soal. Anda diminta menjawab salah seluruhnya.
- Bacalah setiap butir soal secara cermat, dan jawablah dengan memilih pilihan jawaban yang mencerminkan keadaan diri Anda sendiri berkaitan dengan kegiatan membaca.
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b atau c yang Anda anggap paling benar dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- Setelah selesai mengerjakan angket ini, serahkanlah lembar jawaban Anda bersama dengan soal angket kepada pengawas.

II. Identitas Siswa

- Nama Siswa : UNDARI
- Jenis Kelamin : PETEMPUAN

III. Pertanyaan Tentang Kebiasaan Membaca (X)

- Bagaimanakah perasaan anda apabila keinginan membaca dapat tersalurkan ?
 - Sangat senang
 - Senang
 - Biasa-biasa saja
 - Tidak senang
 - Sangat tidak senang
- Tingkat keinginan anda untuk membaca cenderung termasuk pada kategori mana ?
 - Sangat kuat
 - Kuat
 - Biasa saja
 - Tidak begitu kuat
 - Tidak ada keinginan sama sekali
- Bagian/rubrik surat kabar yang paling disenangi adalah.....
 - Sastra Budaya (Cerpen, Puisi, Cerita Bersambung)
 - Profil tokoh
 - Opini: Artikel-artikel, karangan lepas
 - Konsultasi, tanya jawab
 - Iklan
- Bagaimanakah perasaan anda bilaman majalah sastra (seperti majalah Horison) itu beredar sangat luas di masyarakat dan mudah dijangkau ?
 - Sangat senang
 - Senang
 - Biasa saja

- D. Tidak senang
- E. Tidak setuju dan tidak senang
- 5. Berapa rata-rata jumlah bacaan yang anda baca perminggu ?
 - A. Lebih dari 5 judul
 - B. Antara 4-5 judul
 - C. Antara 2-3 judul
 - D. Kira-kira 1 judul
 - E. Satu judulpun tak ada
- 6. Rata-rata tingkat frekuensi anda mengunjungi perpustakaan ?
 - A. Sering kali/setiap kali
 - B. Setiap minggu sekali
 - C. Setiap dua minggu sekali
 - D. Sebulan sekali
 - E. Tidak pernah
- 7. Bagaimanakah anda dengan kesempatan untuk membaca di rumah ?
 - A. Sangat tersedia cukup kesempatan
 - B. Tersedia cukup
 - C. Kadangkala cukup kadangkala tidak
 - D. Tidak cukup tersedia
 - E. Sangat tidak cukup tersedia kesempatan
- 8. Bagi anda, munculnya dorongan untuk membaca terutama adalah
 - A. Demi rasa ingin tahu dan ingin terhibur
 - B. Demi iseng-iseng, mungkin ada manfaat
 - C. Demi mengisi waktu luang
 - D. Demi gengsi agar tampak tak ketinggalan
 - E. Demi tugas dari Guru
- 9. Anda terdorong untuk membaca. Karena jenis alasan
 - A. Demi meningkatkan pengembangan diri
 - B. Demi kebutuhan harga diri
 - C. Demi terpengaruh teman lain
 - D. Demi penyelesaian tugas agar nilainya aman
 - E. Demi mendapat imbalan jasa
- 10. Menurut anda, kegiatan membaca buku itu
 - A. Sangat penting dan sangat perlu
 - B. Penting dan perlu
 - C. Biasa saja
 - D. Tidak penting dan tidak perlu
 - E. Tidak begitu penting dan tidak begitu perlu

Ibu
*Kau tempatkan mengadu
 Namun hanya sekejap
 Remuk tinggalkan kenangan*
 Keindahan puisi tersebut terletak pada . .
 a) Menimbulkan makna yang beraneka ragam
 b) Bahasanya yang sulit dipahami dan baku
 c) Rimanya yang sangat menonjol dan baik
 d) Pilihan katanya yang menimbulkan haru
 e) Terdapat bait yang indah

2. *Habis kiris
 Segala cinta terbang
 Pulang kembali aku padaMu
 Seperti dulu*
 (Amir Hamzah)

Amanat dari puisi tersebut yaitu . . .
 a) Bila kita putus cinta, hendaknya mendekat pada Tuhan
 b) Orang yang patah hati dan kembali pada pacar yang dahulu
 c) Cinta kepada manusia bisa hilang, tetapi cinta pada Tuhan abadi
 d) Hendaklah kita bertobat pada Tuhan seperti dulu
 e) Orang skit hati akan memutuskan tali dengan Tuhan

Ayah
*Tulang-tulangmu yang telah tua
 Tetap kau paksakan untuk bekerja
 Guna mencari nafkah keluarga
 Untuk masa depan anakmu semua*
 (Muh. Ardy)

Isi penggalan tersebut yaitu . . .
 a) Pekerjaan seseorang yang tak mengenal waktu
 b) Pekerjaan seorang ayah yang berat
 c) Tanggung jawab seorang ayah
 d) Keremahan seorang ayah
 e) Penderitaan seorang ayah

4. *Ini barisan tak bergenderang berpahu
 Kepercayaan tanda menyerbu
 Sebali beranti
 Sengad itu mati*
 (Chairil Anwar, kerikil tajam)

Amanat puisi tersebut yaitu . . .
 a) Kita harus mati
 b) Kita harus berani berjuang
 c) Kita harus segera menyerbu
 d) Kita harus saling percaya
 e) Kita harus saling mencintai

5. *Bunga ditepi jalan
 Menampung debu kenalaran
 Tumbuh diluar larang
 Mati tidak berekap*
 Tema kutipan puisi tersebut yaitu . . .
 a) Kesenangan b) Kesengsaraan
 c) Kecharuan e) Kemiskinan

6. c) Keterbatasan
*Kukirim
 Utakamu kusama bangsa
 Padamu putra puri tercinta*
 (Grace, dalam sumardi)

Maksud kata kusama bangsa pada puisi tersebut yaitu . . .
 a) Penakluk Negara d) Pejabat Negara
 b) Pembesar Negara e) penjabat negara
 c) pahlawan bangsa

7. *Bulan Terang
 Sunyi tenggang alam terbentang
 Udara jernih sejuk tenang
 Di langit mengkilap ribuan bintang
 Bulan memancar cahaya senang*
 Keindahan puisi tersebut terletak pada . . .
 a) Bentuknya sederhana dan isinya alam
 b) Terdapat kiasan
 c) Rima bagus dan isinya tentang alam
 d) Berceca tentang langit, bintang, dan bulan
 e) Menceritakan kampung halamannya

8. *Dia Sendiri
 Hanya sendiri dia datang
 Ke dunia yang ramai ini
 Hanya sendiri dia pulang
 Dari dunia yang fana ini*
 Isi penggalan puisi tersebut yaitu . . .
 a) Seseorang yang datang dan pulang sendirian
 b) Seseorang yang berada di dunia fana
 c) Seseorang yang selalu sendirian
 d) Seseorang yang hidup didunia tanpa siapapun
 e) Seseorang yang teraniaya

9. *Pancaran hidup
 Dipagi hari
 Aku berangkat kerja
 Tampak olehku seorang lelaki
 Mengorek-ogrek tong mencari nasi*
 Sudut pandang pengarang pada penggalan puisi tersebut yaitu . . .
 a) Orang ketiga pelaku utama
 b) Orang ketiga diluar cerita
 c) Orang ketiga pelaku sampingan
 d) Orang pertama pelaku pertama
 e) Orang pertama pelaku sampingan

10. *Mari tandara senusa sebangsa
 Kita berjalan di jalannya
 Mari berjuang raihkan larian
 Terus kerahkan kemanangan kita*
 (Rosihan Anwar)
 Bait puisi tersebut berisi ajakan untuk berjuang . . .
 a) Membela agama
 b) Demi kejayaan bangsa dan Negara
 c) Melawan nasib
 d) Demi kemuliaan nama Tuhan
 e) Musyafir

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !!!

1. Bacalah puisi di bawah ini!

NISAN
*Bukan kematian benar menyusuk kalbu
 KeridhoanMu menerima segala tiba
 Tak kutahu setinggi itu atas debu
 Dan duka maha tuan bertahta*
 (Chairil Anwar)

Amanat puisi di atas adalah orang yang sudah meninggal kita harus merelakan.

2. Bacalah puisi di bawah ini!

*Tuhan, pelankanlah malam tiba
 agar kami berdua tidak kehilangan arah
 jalan yang kami tempuh masih jauh
 Tuhan, sisihkanlah mendung itu
 jika gerimis, sakit ibuku kambuh
 jalan yang kami tempuh masih jauh
 Tuhan berikanlah kekuatan
 untuk menempuh hidup ini
 kanti tahu derita hari ini
 adalah bahagia esok hari*

Tema puisi di atas adalah seseorang yang sengsara dalam hidupnya.

3. Cermati puisi di bawah ini!

SELAMAT TINGGAL

Aku berkaca
 Ini muka penuh luka
 Siapa punya?
 Kudengar seru menderu
 - dalam hatiku? -
 Apa hanya angin lalu?

Lagu lain pula
 Menggelepar tengah malam buta
 Ah...!!
 Segala menebal, segale mengental
 Segala tak kukenal...!!
 Selamat tinggal...!!
 oleh Chairil Anwar

Puisi tersebut menceritakan tentang kita harus melakukan segala keharuan

4. Makna kata berkaca pada puisi Selamat Tinggal adalah. bertanya

S = 2
 B = 8

56

14

5. Bacalah puisi di bawah ini!

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang sudah petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Pesan dari penggalan puisi di atas adalah...
*hari muda sudah hilang
hari tua sedang menanti*

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

- Tujuan diadakan angket ini adalah untuk mengetahui tingkat kebiasaan membaca dari setiap responden.
- Angket ini terdiri atas 10 soal. Anda diminta menjawab soal seluruhnya.
- Bacalah setiap butir soal secara cermat, dan jawablah dengan memilih pilihan jawaban yang mencerminkan keadaan diri Anda sendiri berkaitan dengan kegiatan membaca.
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b atau c yang Anda anggap paling benar dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- Setelah selesai mengerjakan angket ini, serahkanlah lembar jawaban Anda bersama dengan soal angket kepada pengawas.

II. Identitas Siswa

- Nama Siswa : *Diana Fatma Sari*
- Jenis Kelamin : *Petempuan*

III. Pertanyaan Tentang Kebiasaan Membaca (X)

- Bagaimanakah perasaan anda apabila keinginan membaca dapat tersalurkan ?
 A. Sangat senang
 B. Senang
 C. Biasa-biasa saja
 D. Tidak senang
 E. Sangat tidak senang
- Tingkat keinginan anda untuk membaca cenderung termasuk pada kategori mana ?
 A. Sangat kuat
 B. Kuat
 C. Biasa saja
 D. Tidak begitu kuat
 E. Tidak ada keinginan sama sekali
- Bagian/rubrik surat kabar yang paling disenangi adalah.....
 A. Sastra Budaya (Cerpen, Puisi, Cerita Bersambung)
 B. Profil tokoh
 C. Opini: Artikel-artikel, karangan lepas
 D. Konsultasi, tanya jawab
 E. Iklan
- Bagaimanakah perasaan anda bilaman majalah sastra (seperti majalah Horison) itu beredar sangat luas di masyarakat dan mudah dijangkau ?
 A. Sangat senang
 B. Senang
 C. Biasa saja

- D. Tidak senang
 - E. Tidak setuju dan tidak senang
5. Berapa rata-rata jumlah bacaan yang anda baca perminggu ?
- A. Lebih dari 5 judul
 - B. Antara 4-5 judul
 - C. Antara 2-3 judul
 - D. Kira-kira 1 judul
 - E. Satu judulpun tak ada
6. Rata-rata tingkat frekuensi anda mengunjungi perpustakaan ?
- A. Sering kali/setiap kali
 - B. Setiap minggu sekali
 - C. Setiap dua minggu sekali
 - D. Sebulan sekali
 - E. Tidak pernah
7. Bagaimanakah anda dengan kesempatan untuk membaca di rumah ?
- A. Sangat tersedia cukup kesempatan
 - B. Tersedia cukup
 - C. Kadangkala cukup kadangkala tidak
 - D. Tidak cukup tersedia
 - E. Sangat tidak cukup tersedia kesempatan
8. Bagi anda, munculnya dorongan untuk membaca terutama adalah
- A. Demi rasa ingin tahu dan ingin terhibur
 - B. Demi iseng-iseng, mungkin ada manfaat
 - C. Demi mengisi waktu luang
 - D. Demi gengsi agar tampak tak ketinggalan
 - E. Demi tugas dari Guru
9. Anda terdorong untuk membaca. Karena jenis alasan
- A. Demi meningkatkan pengembangan diri
 - B. Demi kebutuhan harga diri
 - C. Demi terpengaruh teman lain
 - D. Demi penyelesaian tugas agar nilainya aman
 - E. Demi mendapat imbalan jasa
10. Menurut anda, kegiatan membaca buku itu
- A. Sangat penting dan sangat perlu
 - B. Penting dan perlu
 - C. Biasa saja
 - D. Tidak penting dan tidak perlu
 - E. Tidak begitu penting dan tidak begitu perlu

Ibu
Kan tempatu mengadu
Naman hanya sekejap
Remuk inggalkan kenangan
 Keindahan puisi tersebut terletak pada . . .
 a) Menimbulkan makna yang beraneka ragam
 b) Bahasanya yang suli dipahami dan baku
 c) Rimanya yang sangat menonjol dan baik
 d) Pilihan katanya yang menimbulkan haru
 e) Terdapat bait yang indah

2. *Habis kiris*
Segala cinta terbang
Pulang kembali aku padaMu
Seperitu dulu
 (Amir Hamzah)
 Amanat dari puisi tersebut yaitu . . .

- a) Bila kita putus cinta, hendaknya mendekat pada Tuhan
- b) Orang yang patah hati dan kembali pada pacar yang dahulu
- c) Cinta kepada manusia bisa hilang, tetapi cinta pada Tuhan abadi
- d) Hendaklah kita berobat pada Tuhan seperti dulu
- e) Orang skit hati akan memutuskan tali dengan Tuhan

3. *Ayah*
Tulang-tulangmu yang telah tua
Tetap kau paksakan untuk bekerja
Guna mencari nafkah keluarga
Untuk masa depan anakmu semua
 (Muh. Arifin)
 Isi penggalan tersebut yaitu . . .

- a) Pekerjaan seseorang yang tak mengenal waktu
- b) Pekerjaan seorang ayah yang berat
- c) Tanggung jawab seorang ayah
- d) Kerentanan seorang ayah
- e) Penderitaan seorang ayah

Ini barisan tak bergenderang berpala
Kepercayaan tunda menyerbu
Sekali beranti
Sesudah itu mati
 (Chairil Anwar, kerikil tajam)

- a) Kita harus mati
- b) Kita harus berani berjuang
- c) Kita harus segera menyerbu
- d) Kita harus saling percaya
- e) Kita harus saling mencintai

5. *Bunga ditepi jalan*
Menampung debu kendaraan
Tumbuh diluar karang
Mati tidak berekap
 Tema kutipan puisi tersebut yaitu . . .
 a) Kesenangan d) Kesengsaraan
 b) Kehidupan e) Kemiskinan

6. e) Keterbatasan
Kukirim
Utakamu kusama bangsa
Padamu puira puri tercinta
 (Grace, dalam sumardi)

Maksud kata kusama bangsa pada puisi tersebut yaitu . . .

- a) Penakluk Negara d) Pejabat Negara
- b) Pembesar Negara e) perjabat negara
- c) pahlawan bangsa

Bulan Terang
Sunyi tengang alam terbentang
Udara fernih sejuk tenang
Di langit mengkilap ribuan bintang
Bulan memancar cahaya senang

- a) Bentuknya sederhana dan isinya alam
- b) Terdapat kiasan
- c) Rima bagus dan isinya tentang alam
- d) Bercecra tentang langit, bintang, dan bulan
- e) Menceritakan kampung halamannya

8. *Dia Sendiri*
Hanya sendiri dia datang
Ke dunia yang ramai ini
Hanya sendiri dia pulang
Dari dunia yang fana ini

- a) Seseorang yang datang dan pulang sendirian
- b) Seseorang yang berada di dunia fana
- c) Seseorang yang selalu sendirian
- d) Seseorang yang hidup didunia tanpa siapapun
- e) Seseorang yang teraniaya

Pancaran hidup
Dipagi hari
Aku berangkat kerja
Tampak orang-orang telaki
Mengorek-ngorek tong mencuri nasi
 Sudut pandang pengarang pada penggalan puisi tersebut yaitu . . .

- a) Orang ketiga pelaku utama
- b) Orang ketiga diluar cerita
- c) Orang ketiga pelaku sampingan
- d) Orang pertama pelaku pertama
- e) Orang pertama pelaku sampingan

Mari saudara semua sebangsa
Kita berjalan di jalanNya
Mari berjuang rintukan lawan
Terus kerahkan kemenangan kita
 (Rosihan Anwar)

- a) Membela agama
- b) Demi kejayaan bangsa dan Negara
- c) Melawan nasib
- d) Demi kemuliaan nama Tuhan
- e) Musyafir

S = 6
 B = 4 20

4 4

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !!!

1. Bacalah puisi di bawah ini!

NISAN

Bukan kematian benar menusuk kalbu
KeridhoanMu menerima segala tiba
Tak kutahu setinggi itu atas debu
Dan duka maha tuan bertahta
 (Chairil Anwar)

Amanat puisi di atas adalah... *Bukan kematian benar menusuk kalbu*

2. Bacalah puisi di bawah ini!

Tuhan, pelankanlah malam tiba
agar kami berdua tidak kehilangan arah
jalan yang kami tempuh masih jauh
Tuhan, sisihkanlah mendung itu
jika gerimis, sakit ibuku kambuh
jalan yang kami tempuh masih jauh
Tuhan berikanlah kekuatan
untuk menempuh hidup ini
kami tahu derita hari ini
adalah bahagia esok hari

Tema puisi di atas adalah... *Permohonan seorang hamba pada tuhan*

3. Cermati puisi di bawah ini!

SELAMAT TINGGAL

Aku berkaca
 Ini muka penuh luka
 Siapa punya?
 Kudengar seru menderu
 - dalam hatiku? -
 Apa hanya angin lalu?

Lagu lain pula
 Mengelepar tengah malam buta
 Ah...!!
 Segala menebal, segala mengental
 Segala tak kukenal...!!
 Selamat tinggal...!!
 oleh Chairil Anwar

Puisi tersebut menceritakan tentang... *Selamat tinggal*
 4. Makna kata *berkaca* pada puisi Selamat Tinggal adalah... *melihat*

24

5. Bacalah puisi di bawah ini!

Pagiku hilang sudah melayang
Hari mudaku sudah pergi
Sekarang sudah petang datang membayang
Batang usiaku sudah tinggi

Pesan dari penggalan puisi di atas adalah.....

hari mudaku telah pergi

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian

- Tujuan diadakan angket ini adalah untuk mengetahui tingkat kebiasaan membaca dari setiap responden.
- Angket ini terdiri atas 10 soal. Anda diminta menjawab salah seluruhnya.
- Bacalah setiap butir soal secara cermat, dan jawablah dengan memilih pilihan jawaban yang mencerminkan keadaan diri Anda sendiri berkaitan dengan kegiatan membaca.
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b atau c yang Anda anggap paling benar dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
- Setelah selesai mengerjakan angket ini, serahkanlah lembar jawaban Anda bersama dengan soal angket kepada pengawas.

II. Identitas Siswa

- Nama Siswa : Alwil Samil
- Jenis Kelamin : Laki-laki

III. Pertanyaan Tentang Kebiasaan Membaca (X)

- Bagaimanakah perasaan anda apabila keinginan membaca dapat tersalurkan ?
 A. Sangat senang
 B. Senang
 C. Biasa-biasa saja
 D. Tidak senang
 E. Sangat tidak senang
- Tingkat keinginan anda untuk membaca cenderung termasuk pada kategori mana ?
 A. Sangat kuat
 B. Kuat
 C. Biasa saja
 D. Tidak begitu kuat
 E. Tidak ada keinginan sama sekali
- Bagian/rubrik surat kabar yang paling disenangi adalah
 A. Sastra Budaya (Cerpen, Puisi, Cerita Bersambung)
 B. Profil tokoh
 C. Opini: Artikel-artikel, karangan lepas
 D. Konsultasi, tanya jawab
 E. Iklan
- Bagaimanakah perasaan anda bilaman majalah sastra (seperti majalah Horison) itu beredar sangat luas di masyarakat dan mudah dijangkau ?
 A. Sangat senang
 B. Senang
 C. Biasa saja

- D. Tidak senang
E. Tidak setuju dan tidak senang
5. Berapa rata-rata jumlah bacaan yang anda baca perminggu ?
 A. Lebih dari 5 judul
B. Antara 4-5 judul
C. Antara 2-3 judul
D. Kira-kira 1 judul
E. Satu judulpun tak ada
6. Rata-rata tingkat frekuensi anda mengunjungi perpustakaan ?
 A. Sering kali/setiap kali
B. Setiap minggu sekali
C. Setiap dua minggu sekali
D. Sebulan sekali
E. Tidak pernah
7. Bagaimanakah anda dengan kesempatan untuk membaca di rumah ?
A. Sangat tersedia cukup kesempatan
 B. Tersedia cukup
C. Kadangkala cukup kadangkala tidak
D. Tidak cukup tersedia
E. Sangat tidak cukup tersedia kesempatan
8. Bagi anda, munculnya dorongan untuk membaca terutama adalah
A. Demi rasa ingin tahu dan ingin terhibur
B. Demi iseng-iseng, mungkin ada manfaat
C. Demi mengisi waktu luang
D. Demi gengsi agar tampak tak ketinggalan
 E. Demi tugas dari Guru
9. Anda terdorong untuk membaca. Karena jenis alasan
 A. Demi meningkatkan pengembangan diri
B. Demi kebutuhan harga diri
C. Demi terpengaruh teman lain
D. Demi penyelesaian tugas agar nilainya aman
E. Demi mendapat imbalan jasa
10. Menurut anda, kegiatan membaca buku itu
 A. Sangat penting dan sangat perlu
B. Penting dan perlu
C. Biasa saja
D. Tidak penting dan tidak perlu
E. Tidak begitu penting dan tidak begitu perlu

1. Ibu
Kau tempatkan mengadu
Naman hanya selojap
Remak tinggalan kenangan
Keindahan puisi tersebut terletak pada . . .
- Menimbulkan makna yang beraneka ragam
 - Bahasanya yang sulit dipahami dan baku
 - Rimanya yang sangat menonjol dan baik
 - Pilihan katanya yang menimbulkan haru
 - Terdapat bait yang indah
2. Habis kiki
Segala cintaku terbang
Pulang kembali aku padamu
Seperti dulu
(Amir Hamzah)
- Amanat dari puisi tersebut yaitu . . .
- Bila kita putus cinta, hendaknya mendekati pada Tuhan
 - Orang yang patah hati dan kembali pada pacar yang dahulu
 - Cinta kepada manusia bisa hilang, tetapi cinta pada Tuhan abadi
 - Hendaklah kita bertobat pada Tuhan seperti dulu
 - Orang skit hati akan memutuskan tali dengan Tuhan
3. Ayah
Tulang-tulangmu yang telah tua
Tatap kau paksaikan untuk bekerja
Guna mencari nafkah keluarga
Untuk masa depan anakmu semua
(Muh. Ardhy)
- Isi penggalan tersebut yaitu . . .
- Pekerjaan seseorang yang tak mengenal waktu
 - Pekerjaan seorang ayah yang berat
 - Tanggung jawab seorang ayah
 - Kerentanan seorang ayah
 - Penderitaan seorang ayah
4. Ini barisan tak bergenderang berpala
Kepercayaan tanda menyerbu
Sekali berarti
Senadah itu mati
(Chairil Anwar, kerikil tajam)
- Amanat puisi tersebut yaitu . . .
- Kita harus mati
 - Kita harus berani berjuang
 - Kita harus segera menyerbu
 - Kita harus saling percaya
 - Kita harus saling mencintai
5. Bunga ditepi jalan
Menampung debu kendaraan
Tumbuh diluar karang
Mati tidak berekap
Tema kutipan puisi tersebut yaitu . . .
- Keseharian
 - Kesengsaraan
 - Keharuan
 - Kemiskinan
 - Kemiskinan

6. c) Keterbatasan
Kukirim
Untukmu kusuma bangsa
Padamu putra puri tercinta
(Grace, dalam sumardi)
- Maksud kata kusuma bangsa pada puisi tersebut yaitu . . .
- Penakluk Negara
 - Pejabat Negara
 - Penjajah Negara
 - penlawan bangsa
7. Bulan Terang
Sunyi lengang alam terbentuk
Udara jernih sejuk tenang
Di langit mengelip ribuan bintang
Bulan memancar cahaya zeung
Keindahan puisi tersebut terletak pada . . .
- Bentuknya sederhana dan isinya alam
 - Terdapat kiasan
 - Rima bagus dan isinya tentang alam
 - Bercerita tentang langit, bintang, dan bulan
 - Menceritakan kampung halamannya
8. Dia Sendiri
Hanya sendiri dia datang
Ke dunia yang ramai ini
Hanya sendiri dia pulang
Dari dunia yang fana ini
Isi penggalan puisi tersebut yaitu . . .
- Seseorang yang datang dan pulang sendirian
 - Seseorang yang berada di dunia fana
 - Seseorang yang selalu sendirian
 - Seseorang yang hidup didunia tanpa siapapun
 - Seseorang yang teraniaya
9. Pancaran hidup
Dipiagi hari
Aku berangkat kerja
Tampak olehku seorang lelaki
Mengorek-ogorek tong mencari nasi
Sudut pandang pengarang pada penggalan puisi tersebut yaitu . . .
- Orang ketiga pelaku utama
 - Orang ketiga diluar cerita
 - Orang ketiga pelaku sampingan
 - Orang pertama pelaku pertama
 - Orang pertama pelaku sampingan
10. Mari saudara senusa sebangsa
Kita berjalan di jalanNya
Mari berjuang raihlah lawan
Terus kerahkan kemenangan kita
(Rosihan Anwar)
- Bait puisi tersebut berisi ajakan untuk berjuang . . .
- Menbela agama
 - Deni kejayaan bangsa dan Negara
 - Melawan nasib
 - Deni kemuliaan nama Tuhan
 - Musyafir

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !!!

1. Bacalah puisi di bawah ini!

NISAN
Bukan kematian benar menusuk kalbu
KeridhoanMu menerima segala tiba
Tak kutahu setinggi itu atas debu
Dan duka maha tuan bertahta
(Chairil Anwar)

Amanat puisi di atas adalah... *Bukan kematian benar*

2. Bacalah puisi di bawah ini!

Tuhan, pelankanlah malam tiba
agar kami berdua tidak kehilangan arah
jalan yang kami tempuh masih jauh
Tuhan, sisihkanlah mendung itu
jika gerimis, sakit ibuku kambuh
jalan yang kami tempuh masih jauh
Tuhan berikanlah kekuatan
untuk menempuh hidup ini
kami tahu derita hari ini
adalah bahagia esok hari

Tema puisi di atas adalah... *Jauhkanlah kami dari setan*

3. Cermati puisi di bawah ini!

SELAMAT TINGGAL

Aku berkaca
Ini muka penuh luka
Siapa punya?
Kudengar seru menderu
- dalam hatiku? -
Apa hanya angin lalu?

Lagu lain pula
Mengelepar tengah malam buta
Ah...!!!
Segala menebal, segala mengental
Segala tak kukenal...!!!
Selamat tinggal...!!!
oleh Chairil Anwar

Puisi tersebut menceritakan tentang... *M. menggelepar tengah malam*

4. Makna kata berkaca pada puisi Selamat Tinggal adalah.....

$$S = 10$$

$$B = 10$$

B

No	Nama	skor yang diperoleh										Uraian					jumlah skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	
1	Zamnawati	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	10	2	2	2	2	28
2	Nayani	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	10	2	2	5	5	59
3	Siti Nur Halisa	0	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	0	2	0	2	29
4	Abu Yasid Bustami	0	5	5	0	0	5	0	5	5	0	10	2	2	5	2	46
5	M. Ridwan Faqih	5	0	5	0	5	5	0	0	0	0	5	2	2	2	5	36
6	Izatul Milla	0	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	2	2	10	2	51
7	Siti Nur Jayanah	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	10	2	2	2	10	36
8	Ellan Jujiyah	5	5	5	5	0	5	0	0	0	0	2	2	2	5	5	41
9	Lusiana	0	5	5	0	0	5	0	0	0	0	5	2	2	10	2	36
10	Faisal Bakri	0	5	5	5	0	5	0	0	5	5	2	2	2	5	5	46
11	Saiful Razaqi	0	5	5	5	0	5	0	0	5	5	2	2	2	2	5	43
12	Son Haji	0	5	0	5	5	5	0	0	5	0	2	2	2	2	2	35
13	Rozin Rozaina	5	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	2	2	10	2	51
14	Ahmad Yuda Al-barqi	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	2	2	5	10	10	69
15	Afwil Jamil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	10
16	Kholifatul Hasanah	0	5	5	0	5	5	0	0	5	5	10	2	2	5	5	54
17	Ainiye	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	10	2	2	5	2	56
18	Susmiana	5	0	0	5	0	5	0	0	0	0	5	2	2	5	2	31
19	Faikatus Zahra	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	5	2	2	2	2	23
20	Siti Fatimah	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	10	5	2	10	2	59
21	Hosniah	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	10	2	2	5	5	34
22	M. Taufik Al- Fajri	0	0	5	0	0	5	0	0	0	0	5	2	2	2	2	23

23	Firman Ardi	5	0	5	5	5	5	0	5	0	0	2	2	2	2	2	40
24	M. Amin Lutfi	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	2	2	2	5	5	41
25	Rizeatul Usqa	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	10	2	2	10	5	54
26	Nur Muntia	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	2	2	2	10	5	46
27	Halimatus Sa'diah	0	5	5	0	0	5	5	5	0	0	2	2	2	10	5	46
28	Undari	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	56
29	Diana Fatmasari	0	5	5	0	0	5	0	5	0	0	2	10	2	5	5	44
30	Siti Nur Halimatus S.	0	5	5	0	0	5	0	0	5	0	10	2	2	5	5	44
31	Gia Kasanova	0	5	0	0	0	5	0	5	0	0	2	2	2	5	5	31
32	Taufik Hidayat	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	2	2	2	5	5	46
33	Kurniasih	0	0	0	5	5	0	5	0	0	5	5	2	2	5	5	39
34	Ahmad Dawam Nasrillah	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	2	2	5	5	54
35	Siti Nurhalima	0	5	5	5	0	0	0	5	0	5	2	2	2	2	2	35
36	Nailatus Sultoniah	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	2	2	2	2	2	30
37	Riskiana	0	0	5	0	0	5	0	0	0	0	5	2	2	5	2	26
38	Mulyadi S.	0	5	5	5	0	5	0	0	0	0	2	2	2	2	2	30
39	Karyatun Hasanah	0	0	0	0	0	5	0	0	5	5	2	2	2	0	2	23
40	Ahmad Surmadani	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5	10	2	2	2	26
41	Hijjul Hajji	5	5	5	0	0	5	0	5	0	0	2	10	2	5	2	46
42	M. Wahyudi	0	5	5	0	5	0	0	0	0	0	2	10	2	5	2	36
43	Suyanto	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	5	14
44	Nurfaize	0	5	0	0	5	5	0	0	0	5	0	2	2	5	5	34
45	Jamila	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	2	2	2	5	5	26
46	Halimatus Sa'diyah	0	5	0	5	5	0	0	0	0	0	10	2	2	2	2	33
47	Ahmad Jasuli	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	2	10	2	5	2	26

48	Hassanuddin	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	2	10	2	5	2	26
49	Andi Maman	0	0	0	5	5	5	0	5	0	0	5	2	0	5	5	37
50	Uswatun Hasanah	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	2	2	5	10	49
	Jumlah skor	35	150	155	135	120	210	30	65	70	70	224	149	99	235	187	1934
	Jumlah skor maksimal																5000

Jumlah skor

Jumlah skor maksimal

$$\times 100 = 38,68$$



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DINAS PENDIDIKAN
 SMP NEGERI 1 ARJASA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)



Jln. Banyuwangi No. 185 Telp. (0338) 451 629 Arjasa – Situbondo 68371
Website : <http://www.smpn1arjasa.sch.id> E-mail : info@smpn1arjasa.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. : 421.3/122/431.212.7.34/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : **Drs. H. SUKARIYANTO, M.M.Pd.**
- b. NIP : 19621108 198803 1 007
- c. Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Arjasa – Situbondo 68371

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : **FERI ANGGRIAWAN**
- b. NIM : 080210402011
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 19 Januari 1991
- d. Kebangsaan : Indonesia
- e. Agama : Islam
- f. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Jember
- g. Alamat : Desa Kertosari Kec. Asembagus – Situbondo
- h. Keterangan : Benar – benar melaksanakan penelitian dengan judul
“ Korelasi Antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun 2011 – 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Situbondo, 08 Juni 2012

Kepala Sekolah,



Drs. H. SUKARIYANTO, M.M.Pd.

Pembina Tk.I

NIP. 19621108 198803 1 007



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat: Jl. Kalimantan Tegalboto Kotak Pos 162 Telp./Fax(0331) 334988 Jember 68121

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL DAN
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
FKIP Universitas Jember
di
Jember

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feri Anggriawan
Tempat/Tanggal Lahir : Situbando, 19 Januari 1991
N I M : 080210402011
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sampai dengan semester 8 telah mengumpulkan 148 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif sebesar 2,81.

Bersama ini, saya mengajukan usulan Judul Skripsi:

✕ “ Korelasi Antara Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa
Kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo “

Demikian Permohonan ini saya ajukan, atas kebijaksanaan yang telah Anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Jember, 25 Maret 2012

Menyetujui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. Arief Rijadi, M.Si., M.Pd
NIP. 19670116 199403 1 002

Dosen Pembimbing I

Drs. Hari. Setiawan, M.Pd
NIP.

Mahasiswa yang mengusulkan

Feri Anggriawan
NIM. 080210402011

Dosen Pembimbing II

Anita Widjajanti, S.S, M.Hum
NIP. 19710902 05012 002

Catatan:

1. Usulan Judul Skripsi ini telah diketahui oleh Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni pada tanggal 27 September 2010
2. Usulan Judul Skripsi ini telah dikonsultasikan kepada:
3. Dosen Pembimbing Akademik : Anita Widjajanti, S.S, M.Hum
4. Ketua Jurusan PBS : Dr.Sukatman, M.Pd
5. Judul Skripsi yang diusulkan bisa direvisi / diubah sesuai dengan kesepakatan diantara Pembimbing dengan mahasiswanya

AUTOBIOGRAFI



Feri Anggriawan merupakan putra pertama dari pasangan SUDARTO dan IMSALIYAWATI, lahir di Kota Situbondo 19 Januari 1990. Laki-laki yang genap berusia 23 tahun ini, dalam kesehariannya biasa dipanggil Pepeng dan beragama Islam. Ia lulus dari SDN 1 Kertosari pada tahun 2002, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Asembagus, dan lulus tahun 2005. Setelah itu, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Situbondo dipilih sebagai SMA dan ia dinyatakan lulus tahun 2008. Untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang pendidik, ia masuk pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, dan memilih jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada akhir masa kuliahnya, ia memilih judul “Kemampuan Membaca Pemahaman Sastra pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2012-2013” Selama menyelesaikan masa studi di Jember, pernah tinggal di Jln. Kalimantan X No. 111, Jl. Karimata, No 196, Jl. Sumatera No. 56, dan Terakhir di Jl. Belitung 1 No. 34A. Nama Akun di jejaring sosial (FB) dan Twiteer yakni Ferry Anggriawan dan Raden Fatahillah. Sementara itu, alamat asal yaitu Jl. Pasar Hewan Desa Kertosari, Kecamatan Asembagus dan Kabupaten Situbondo.